



# PETA MUTU PENDIDIKAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2021

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2020

**JENJANG  
SMP**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI  
2021



# PETA MUTU PENDIDIKAN

**JENJANG  
SMP**

**KABUPATEN BADUNG  
TAHUN 2021**

**Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2020**

Penulis :

**Ni Luh Putu Suastini, M.Pd.**

**I Wayan Sata, S.Pd.,M.Pd.H.**

Editor :

**Drs. I Ketut Gede Birawa Anuraga, M.Pd.**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI  
2021**



**PETA MUTU PENDIDIKAN  
JENJANG SMP KABUPATEN BADUNG  
TAHUN 2021**

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan  
Data Rapor Mutu Tahun 2020

**ISBN :** 978-623-7441-66-3

**Penulis :**

Ni Luh Putu Suastini, M.Pd.  
I Wayan Sata, S.Pd.,M.Pd.H.

**Editor :**

Drs. I Ketut Gede Birawa Anuraga, M.Pd.

**Desain Sampul :**

Heru Susanto

**Tata Letak :**

Gus Ryan

**Penerbit :**

LPMP PROVINSI BALI  
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

**Redaksi:**

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234  
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682  
Pos-el : [lpmpbali@kemdikbud.go.id](mailto:lpmpbali@kemdikbud.go.id)  
Laman : [lpmpbali.kemdikbud.go.id](http://lpmpbali.kemdikbud.go.id)

---

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

---

## KATA PENGANTAR KEPALA LPMP PROVINSI BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memperbaiki pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan di Bali tahun 2021 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Kabupaten Badung Tahun 2020, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil analisis peta mutu ini dapat dijadikan acuan bagi Kabupaten Badung dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan data mutu, analisis dan penyusunan rekomendasi sampai penyusunan Peta Mutu Pendidikan Tahun 2020 di Kabupaten Badung. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten Badung.

Denpasar, 9 Oktober 2021  
Kepala LPMP Bali



  
I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd  
NIP. 197412252003121004

# **KATA PENGANTAR KEPALA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KABUPATEN BADUNG**

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan di Kabupaten Badung Tahun 2021 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Kabupaten Badung Tahun 2020, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil analisis peta mutu ini dapat dijadikan acuan bagi Kabupaten Badung dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud pelaksanaan tugas Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) Kabupaten Badung. bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan Tahun 2020 di Kabupaten Badung Semoga analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten Badung.

Mangupura, 3 Juli 2021  
Plt. Kepala Dinas Pendidikan,  
Kepemudaan dan Olah Raga  
Kabupaten Badung



**I Made Mandi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19640227 198804 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
<b>BAB I GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2020</b> .....	1
A. Jumlah dan Progres Pengiriman Data Dapodik.....	1
B. Jumlah dan Progres Pengiriman Data PMP.....	4
C. Capaian SNP pada Peta Mutu Pendidikan.....	12
<b>BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2020</b> .....	25
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP .....	25
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu .....	25
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu.....	25
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2020 .....	25
E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2020.....	27
F. Permasalahan Pengumpulan Data .....	28
<b>BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	29
A. Simpulan.....	29
B. Rekomendasi.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud .....	2
Gambar 1.2	Laman Manajemen PMP Kemdikbud .....	6
Gambar 1.3	Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SMP Kabupaten Badung.....	7
Gambar 1.4	Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMP Tingkat Provinsi .....	9
Gambar 1.5	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020 .....	10
Gambar 1.6	Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020 .....	12
Gambar 1.7	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2020 .....	14
Gambar 1.8	Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Badung Tahun 2020 .....	14
Gambar 1.9	Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020 .....	15
Gambar 1.10	Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020 .....	16
Gambar 1.11	Grafik Batang Jumlah SMP yang Mencapai SNP di Kabupaten Badung .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020 .....	3
Tabel 1.2	Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	3
Tabel 1.3	Progres Pengiriman Data Dapodik SMP Tingkat Provinsi Tahun 2020 .....	4
Tabel 1.4	Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	4
Tabel 1.5	Progres Pengiriman Data PMP SMP Tingkat Provinsi Tahun 2020 .....	6
Tabel 1.6	Progres Pengiriman Data PMP SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	7
Tabel 1.7	Progres Hitung Rapor Mutu SMP Provinsi Bali Tahun 2020 .....	8
Tabel 1.8	Progres Hitung Rapor Mutu SMP Kabupaten Badung Tahun 2020 .....	9
Tabel 1.9	Progres Olah Rapor Mutu SMP Provinsi Bali Tahun 2020 .....	11
Tabel 1.10	Progres Olah Rapor Mutu SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	12
Tabel 1.11	Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	13
Tabel 1.12	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	15
Tabel 1.13	Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	17
Tabel 1.14	Tabel Capaian Mutu Standar dan indikator Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	17
Tabel 1.15	Tabel Capaian Mutu Standar PTK indikator 5.2 Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	19
Tabel 1.16	Tabel Capaian Indikator 5.4 pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	19
Tabel 1.17	Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	20
Tabel 1.18	Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	21
Tabel 1.19	Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	22
Tabel 1.20	Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020.....	23
Tabel 1.21	Peringkat 10 SMP dengan Capaian SNP Tertinggi.....	26
Tabel 1.22	Peringkat 10 SMP dengan Capaian SNP Terendah.....	27

**BAB**  
**I**

# GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SMP

## A. Progres Pengiriman Data Dapodik

### 1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Dapodik adalah singkatan dari Data Pokok Pendidikan yaitu sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjangring semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2006, namun karena beberapa kali prosesnya mengalami kendala termasuk pada tahun 2008 dimana terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya di kelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk:

1. Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait.

2. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan–tunjangan bagi guru yang sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.
3. Alokasi kuota penerima tunjangan–tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan.
4. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai.
5. Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah.
6. Pengajuan dan Verifikasi dan Validasi (VerVal) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK.
7. Program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta nomor induk siswa nasional (NISN).
8. Pengajuan sekaligus upaya Verval data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
9. Program pemetaan dan pemerataan guru.
10. Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program–program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud.
11. Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

## 2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung pada Data Dapodik

Bagi sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

**Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud**



<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000> update 06/10/2020 : 16:39

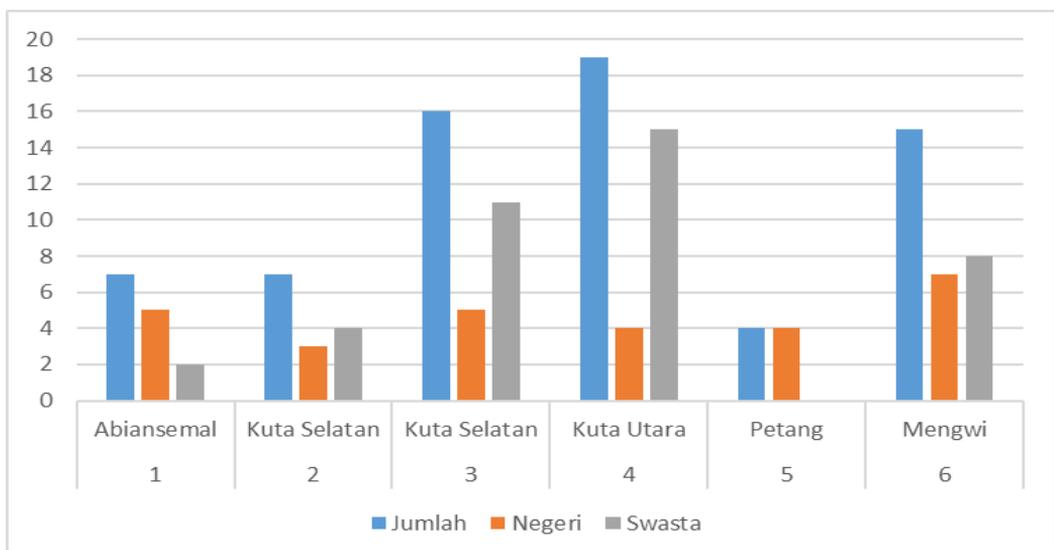
Dari laman tersebut dapat diketahui data jumlah sekolah negeri dan swasta semua jenjang di Kabupaten Badung untuk jenjang SMP sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

No	Wilayah	SMP		
		Jml	N	S
1	Kec. Abiansemal	7	5	2
2	Kec. Kuta	7	3	4
3	Kec. Kuta Selatan	15	5	10
4	Kec. Kuta Utara	19	4	15
5	Kec. Petang	4	4	0
6	Kec. Mengwi	15	7	8
<b>Total</b>		<b>67</b>	<b>28</b>	<b>39</b>

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SMP di Kabupaten Badung adalah sebanyak 67 satuan pendidikan. Dengan rincian SMP Negeri sebanyak 28 sekolah dan SMP swasta 39 sekolah, Jumlah sekolah terbanyak ada di Kecamatan Kuta Utara yaitu sebanyak 19 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Petang dengan jumlah 4 SMP, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

**Tabel 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**



<https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-smp/1/220000>, update 30/6/2021 11:20:43

### 3. Progres Pengiriman Data Dapodik

Progres pengiriman data dapodik Tingkat Provinsi untuk jenjang SMP yang diakses melalui laman [dapo.dikdasmen](http://dapo.dikdasmen) per-tanggal 30/6/2021 pukul 20:43 diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMP Pronvinsi Bali Tahun 2020**

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total Sisa
1	Kab. Bangli	100%	28	28	0
2	Kab. Buleleng	100%	74	74	0
3	Kab. Gianyar	100%	41	41	0
4	Kab. Karang Asem	100%	48	48	0
5	Kab. Klungkung	100%	22	22	0
6	Kota Tabanan	100%	40	40	0
7	Kota Denpasar	100%	70	70	0
8	Kab. Badung	98%	67	66	1
9	Kab. Jembrana	95%	24	23	1
<b>Total</b>		<b>99,52%</b>	<b>414</b>	<b>412</b>	<b>2</b>

Berdasarkan data Provinsi tersebut diatas dapat dijelaskan untuk progres pengiriman data dapodik jenjang SMP, Kabupaten Badung berada pada urutan ke- 8 dengan tingkat persentase sebesar 98%. Untuk capaian progress pengiriman data dapodik jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020 sudah semua terkirim dengan presentase 98% untuk jenjang SMP dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total Sisa
1	Kec. Abiansemal	100%	7	7	0
2	Kec. Kuta	100%	7	7	0
3	Kec.Kuta Selatan	100%	16	16	0
4	Kec. Kuta Utara	100%	19	19	0
5	Kec. Petang	100%	4	4	0
6	Kec. Mengwi	92%	14	13	1
<b>Total</b>		<b>98,51%</b>	<b>67</b>	<b>66</b>	<b>1</b>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-smp/1/220000> , update 30/6/2021 11:20:43

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman sudah 100%

## **B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP**

### **1. Pemahaman Data PMP**

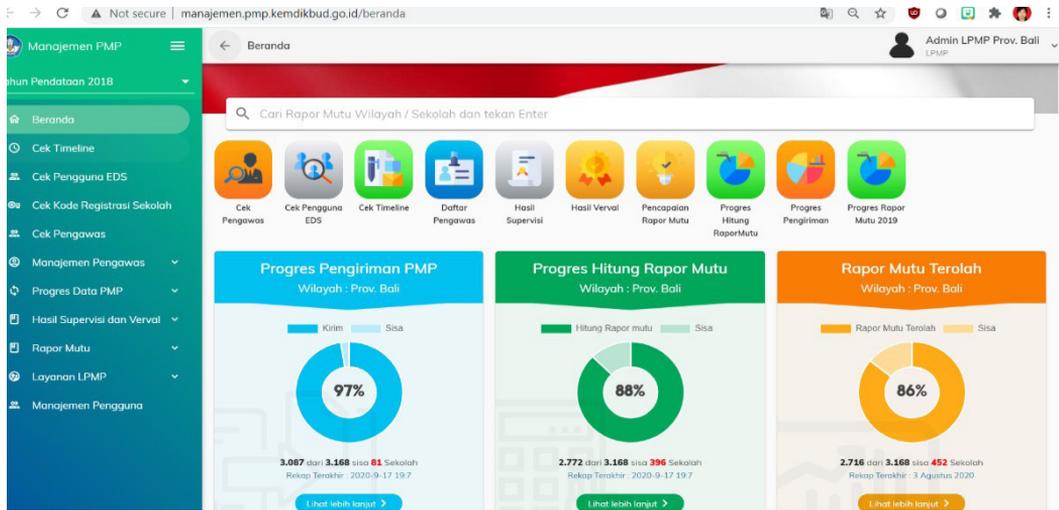
Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia, Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutnya akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP Kabupaten Badung. Adapun lamannya adalah <http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/beranda> dengan user name [220000@pmp.dikdasmn](mailto:220000@pmp.dikdasmn) dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut.

**Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud**



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman>, 07/10/2020 16:12

**2. Progres Pengiriman Data PMP Tingkat Provinsi Tahun 2020**

Progres pengiriman data PMP Jenjang SMP pada tingkat Provinsi Bali dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP Jenjang SMP Tingkat Provinsi Bali Tahun 2020**

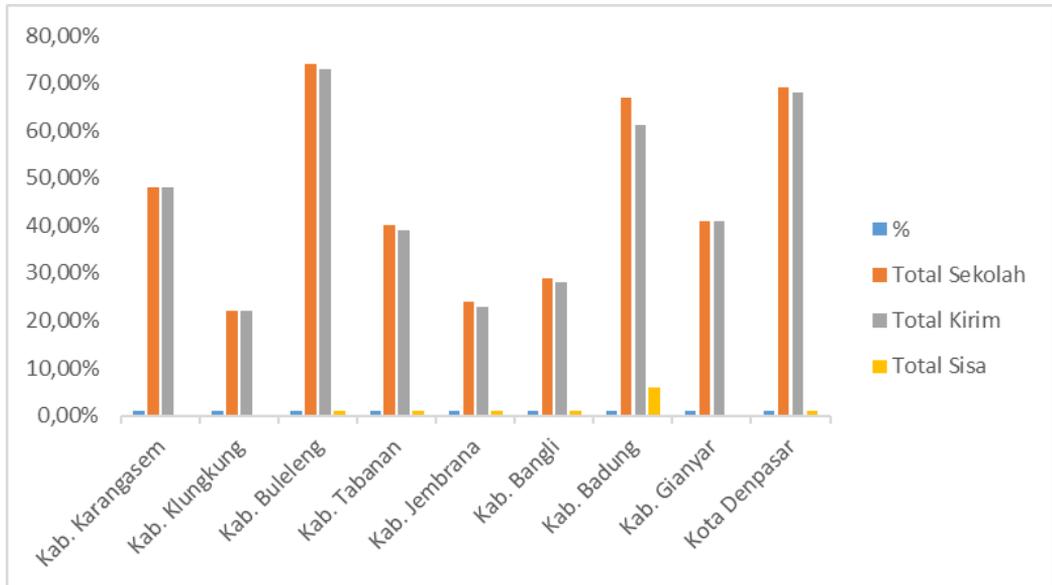
No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total Sisa
1	Kab. Karang Asem	100%	48	48	0
2	Kab. Klungkung	100%	22	22	0
3	Kab. Buleleng	98,65%	74	73	1
4	Kab. Tabanan	97,50%	40	39	1
5	Kab. Jembrana	95,83%	24	23	1
6	Kab. Bangli	96,55%	29	28	1
7	Kab. Badung	91,04%	67	61	6
8	Kab. Gianyar	100%	41	41	0
9	Kota Denpasar	98,55%	69	68	1
<b>Total</b>		<b>97,34%</b>	<b>414</b>	<b>403</b>	<b>11</b>

<http://supervisi.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000>: 19/06/2021: 16:57

Berdasarkan data pada Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa progres pengiriman data PMP Kabupaten Badung untuk jenjang SMP ada pada urutan ke-7 dari 9 Kabupaten/ Kota dengan tingkat progres pengiriman sebesar 91,04%. masih ada 6 sekolah yang

belum mengirimkan datanya saat itu dari 414 SMP yang terdata pada PMP di Provinsi Bali. Karena baru sebanyak 403 SMP yang telah mengirimkan datanya. Untuk rincian pada kabupaten/kota dapat dilihat pada diagram berikut.

**Gambar 1.3 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP Jenjang SMP Tingkat Provinsi Bali**



<http://supervisi.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000>: 19/06/2021: 16;57

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa progres pengiriman data untuk semua wilayah Kabupaten nilainya 91,04%. Untuk rincian tiap Kecamatan di Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.6 Progres Pengiriman Data PMP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

No	Wilayah	%	SMP		
			Jumlah	Kirim	Sisa
1	Kec. Abiansemal	100%	7	7	0
2	Kec. Kuta	100%	7	7	0
3	Kec. Petang	100%	4	4	0
4	Kec. Kuta Selatan	93,33%	15	14	1
6	Kec. Mengwi	86,67%	15	13	2
7	Kec. Kuta Utara	84,21%	19	16	3
<b>Total</b>		<b>91,04%</b>	<b>67</b>	<b>61</b>	<b>6</b>

<http://supervisi.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000>: 19/06/2021: 17;05

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua sekolah yang sudah mengirimkan data PMP dengan rincian sesuai di wilayah Kecamatan yaitu 6 Kecamatan di Kabupaten Badung, Kecamatan Abiansemal sebanyak 7 sekolah, Kecamatan Kuta sebanyak 7 sekolah, Kecamatan Petang sebanyak 4 sekolah, Kecamatan Kuta Selatan sebanyak 14 sekolah, Kecamatan Mengwi sebanyak 13 sekolah dan Kecamatan Kuta Utara 16 sekolah. Dengan demikian ada tiga kecamatan belum tuntas: Kecamatan Kuta Selatan, Mengwi, dan Kuta Utara. Kecamatan sudah tuntas pengiriman PMP: Kecamatan Abiansemal, Kuta, dan Petang.

### **3. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Provinsi Bali Tahun 2020**

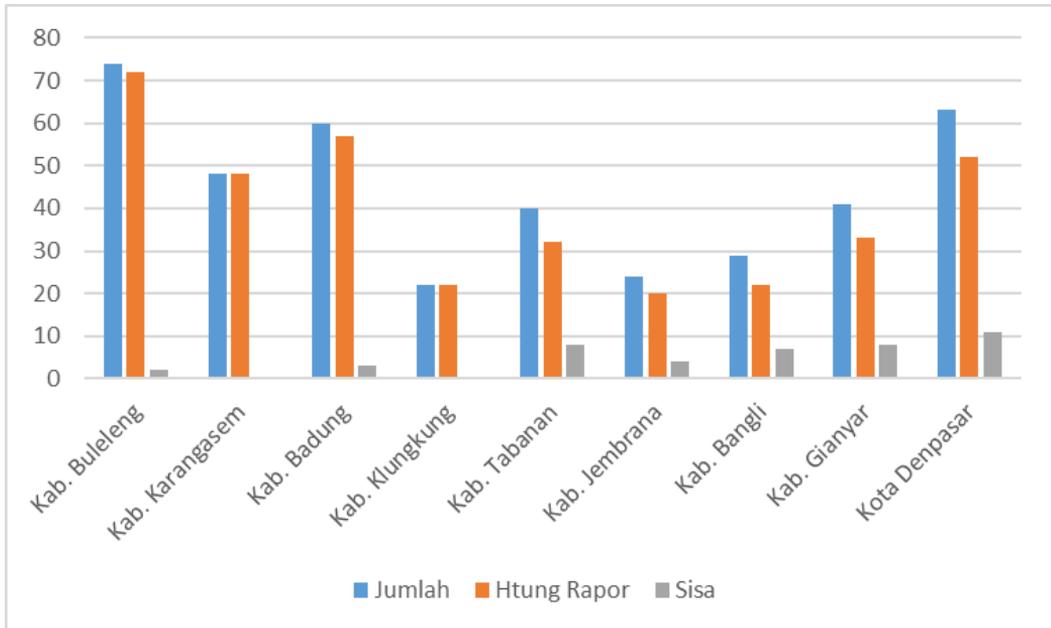
Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

**Tabel 1.7 Progres Hitung Rapor Mutu Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2020**

No	Wilayah	SMP			
		Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kab. Buleleng	74	72	2	97,30%
2	Kab. Karang Asem	48	48	0	100%
3	Kab. Badung	60	57	3	95,00%
4	Kab. Klungkung	22	22	0	100,00%
5	Kab. Tabanan	40	32	8	80,00%
6	Kab. Jembrana	24	20	4	83,33%
7	Kab. Bangli	29	22	7	75,86%
8	Kab. Gianyar	41	33	8	80,49%
9	Kota Denpasar	63	52	11	82,54%
<b>Total</b>		401	358	43	89,28%

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/1/220000>: 27/6/2021: 21.32

**Gambar 1.4 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMP Tingkat Provinsi Bali Tahun 2020**



<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/1/220000>: 27/6/2021: 21.32

Dengan melihat tabel di atas dapat dijelaskan progres hitung rapor untuk Provinsi Bali pada jenjang SMP sebesar 89,28%. Kabupaten Badung berada pada urutan ke-3 dari 9 Kabupaten/Kota di Provinsi. Rata-rata capaian data PMP kirim untuk Kabupaten Klungkung mencapai 95%. Untuk lebih jelasnya jumlah masing-masing pada kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

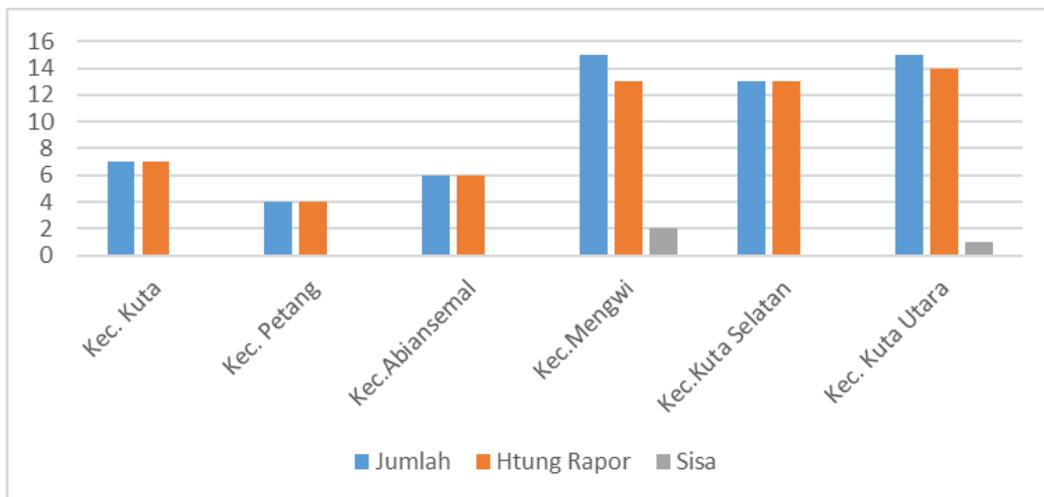
**Tabel 1.8 Progres Hitung Rapor Mutu Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

No	Wilayah	Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	%
1	Kec. Abiansemal	7	6	1	85,71%
2	Kec. Kuta	7	7	0	100,00%
3	Kec. Petang	4	4	0	100,00%
4	Kec. Kuta Selatan	15	13	2	86,67%
5	Kec. Mengwi	15	13	2	86,67%
6	Kec. Kuta Utara	19	14	5	73,68%
<b>Total</b>		<b>67</b>	<b>57</b>		<b>88,79%</b>

<http://supervisi.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/2/220400>: 27/6/2021: 22.29

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk jenjang SMP semua sekolah yang sudah hitung rapor dari 67 sekolah yang ada. Persentase hitung rapor dicapai 100% dua Kecamatan yaitu Kecamatan Kuta dan Petang. Persentase hitung rapor dicapai belum 100% empat Kecamatan, yaitu: Kecamatan Abiansemal, Mengwi, Kuta Selatan dan Kuta Utara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

**Gambar 1.5 Grafik Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**



<http://supervisi.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/2/220400>. 27/6/2021: 22.29

Terjadi perbedaan urutan peringkat antara progres pengiriman dan progres hitung rapor mutu. Urutan progres pengiriman data rapor mutu adalah Kec. Abiansemal, Kuta, Petang, Kuta Selatan, Mengwi dan Kuta Utara. Urutan progres hitung rapor mutu adalah Kec. Kuta, Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta Selatan, dan Kuta Utara. Ini berarti semua sekolah sudah melakukan progres pengiriman rapor mutu hanya belum semua melakukan progres hitung rapor mutu.

#### **4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor pada jenjang SMP Kabupaten Badung. Pada laman manajemen PMP tidak tersedia data hitung rapor secara khusus untuk SMP.

**Tabel 1.9 Progres Olah Rapor Mutu Jenjang SMP Provinsi Bali Tahun 2020**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sudah Olah Rapor Mutu	Sisa	Persentase
1	Kab. Buleleng	74	72	2	97,30%
2	Kab. Karang Asem	48	48	0	100%
3	Kab. Badung	60	57	3	95,00%
4	Kab. Klungkung	22	0	0	100%
5	Kab. Tabanan	40	32	8	80,00%
6	Kab. Jembrana	24	20	4	83,33%
7	Kab. Bangli	29	22	7	75,86%
8	Kab. Gianyar	41	33	8	80,49%
9	Kota Denpasar	63	52	11	82,54%
<b>Grand Total</b>		<b>401</b>	<b>358</b>	<b>43</b>	<b>89,28%</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/1/220000>: 30/06/2021: 20.23

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa di tingkat Provinsi Kabupaten Badung berada berada pada urutan ke-3 dalam olah rapor secara keseluruhan SMP di Provinsi Bali, dengan capaian 95,00%. Data yang terolah di Tingkat Provinsi sebesar 89,28%, dan data yang belum terolah 10,72% yaitu masih terdapat 43 sekolah pada jenjang SMP yang belum memiliki rapor mutu.

Untuk jenjang SMP secara terperinci pada tiap kecamatan di Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel berikut.

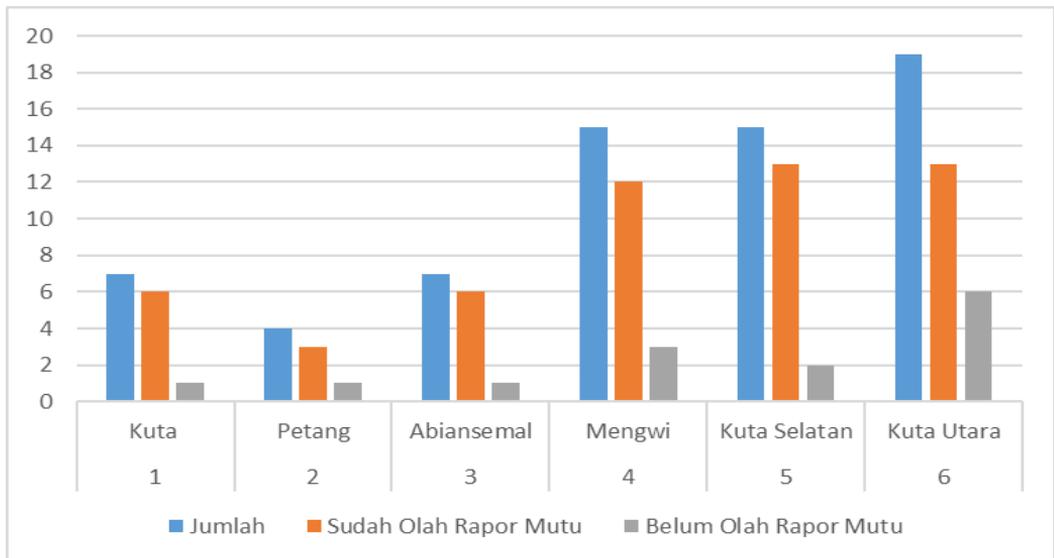
**Tabel 1.10 Progres Olah Rapor Mutu Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

Wilayah	Jumlah	Sudah Olah Rapor Mutu	Belum Olah Rapor Mutu	%
Kec. Kuta	7	6	1	85,71%
Kec. Petang	4	3	1	75,00%
Kec. Abiansemal	7	6	1	85,71%
Kec. Mengwi	15	12	3	80%
Kec. Kuta Selatan	15	13	2	86,67%
Kec. Kuta Utara	19	13	6	68,42%
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>53</b>	<b>14</b>	<b>79,75%</b>

<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/1/220000>: 30/06/2021: 21.48

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 6 Kecamatan di Kabupaten Badung untuk jenjang SMP belum semua sekolah memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 79,75%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Gambar 1.6 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**



Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat bahwa belum semua Kecamatan di Kabupaten Badung memiliki persentase olah rapor mutu. Masing –masing Kecamatan belum mencapai angka 100%, dengan demikian belum semua SMP di Kabupaten Badung memiliki rapor mutu.

### **5. Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1.11 Rekapitulasi Data PMP yang Terkirim, Terhitung dan Terolah Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

Koponen	SMP
Jumlah Sekolah	67
Kirim	60
Sisa belum kirim	7
Hitung	57
Sisa Belum Hitung	10
Olah (Rapor Mutu)	53
Sisa belum olah	14
Persentase kirim	89,55%
Persentase belum kirim	10,44%
Persentase Hitung	85,07%
Persentase belum hitung	14,92%
Persentase sudah diolah	79,10%
Persentasebelum diolah	20,90%

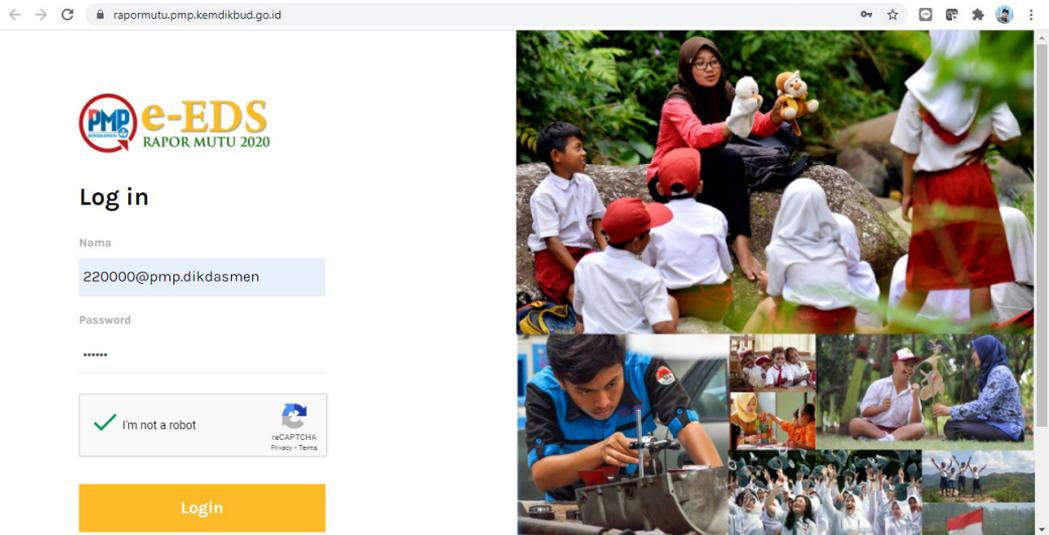
*<http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu/1/220000>: 30/06/2021: 22.20*

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa proses kirim, hitung, olah data belum tuntas, ada yang tersisa. Dan persentase kirim, hitung dan olah data juga belum semua tuntas.

### C. Capaian SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2020 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1> Tampilan lamannya adalah sebagai berikut:

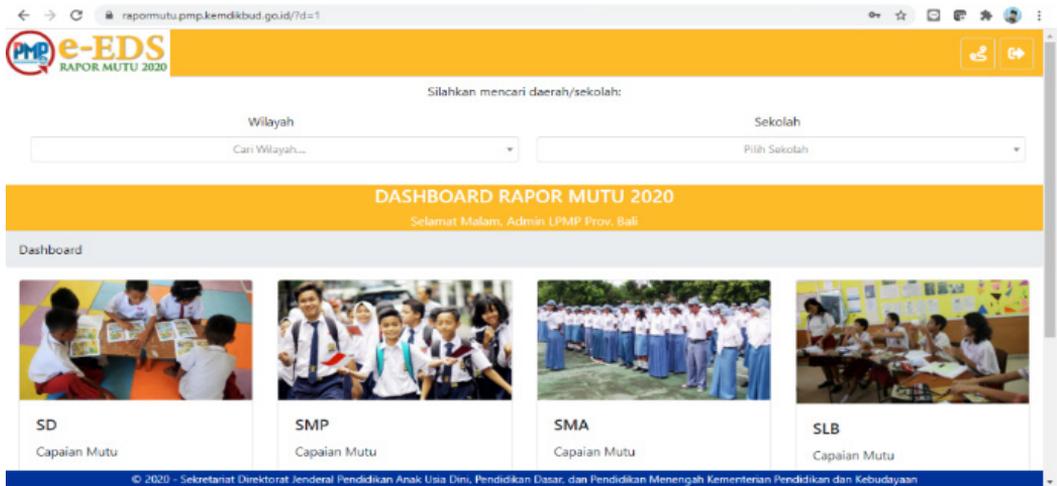
Gambar 1.7 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2020



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/>. 30/6/2021. 22.28

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: [220000@pmp.dikdasmen](mailto:220000@pmp.dikdasmen) dan passwordnya adalah 220000. Selanjutnya untuk mencari data mutu kabupaten/kota/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SMP).

Gambar 1.8 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Badung Tahun 2020



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>. 30/6/2021. 22.30

Untuk melihat capaian mutu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020 untuk jenjang SMP ditunjukkan dalam tabel berikut.

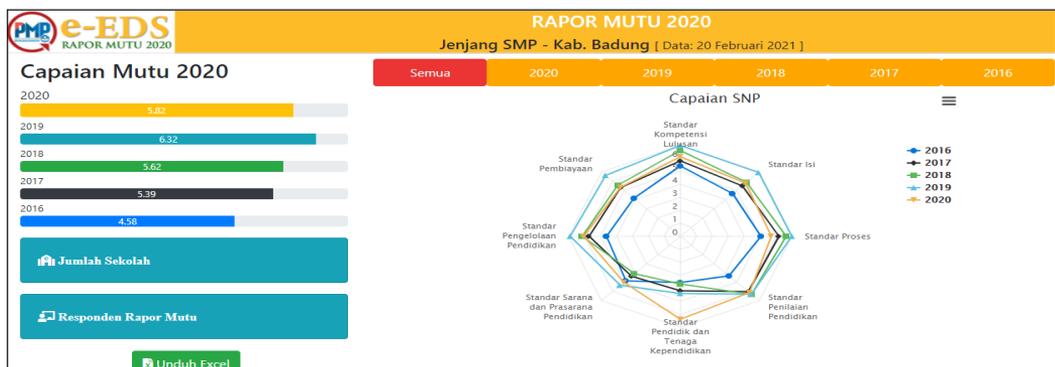
**Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu 8 SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

NO	SNP	2020	2019	2018	2017	2016
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,12	6,99	6,60	5,80	5,41
2	Standar Isi	5,78	6,94	5,87	5,49	4,64
3	Standar Proses	5,71	6,98	6,64	6,18	5,05
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,12	6,99	6,31	6,02	4,31
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6,38	5,50	3,67	4,19	3,56
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,01	5,46	4,07	4,34	4,84
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,05	6,91	6,16	5,72	4,63
8	Standar Pembiayaan	5,32	6,94	5,55	5,30	4,13

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.30/6/2021.22.48>

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SMP di Kabupaten Badung (6) enam standar pada tahun-tahun 2016-2019 berikutnya mengalami peningkatan hasil. Hanya pada PTK mengalami sedikit penurunan pada Tahun 2017 ke 2018 sebesar 0,52 dan Saprass dari 2017-2018 sebesar 0,27. Dan semua standar mengalami penurunan dari tahun 2019-2020, yaitu sebesar: 0,87; 1,16; 1,27; 0,87; 0,48; 0,86 dan 1,62. Sedangkan standar PTK 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 0,88. Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut.

**Gambar 1.9 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.30/6/2021.23.10>

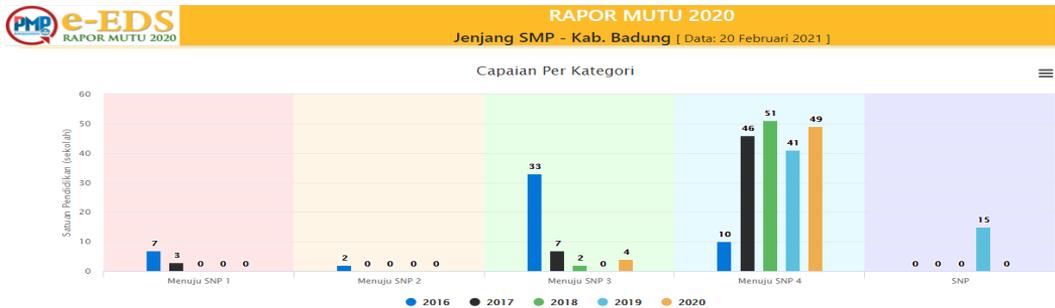
Pada radar di atas lebih mudah dilihat adanya penurunan capaian, yang dapat diamati pada adanya perpotongan grafik radarnya yaitu pada Standar Pendidik dan

Tenaga Kependidikan (PTK). Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
4. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
5. Bintang lima → Menuju SNP 5 (M5) → 6,67 – 7,00

Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi menuju SNP 1, SNP 2, SNP 3, SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 1.10 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.01/7/2021.04.40>

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 1 dan Menuju SNP 2 serta Menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 4 mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada Tahun 2019 sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 15 sekolah. Untuk melihat capaian hasil SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2020 untuk masing-masing Kecamatan jenjang SMP Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

Kecamatan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Petang	4,34	5,54	5,80	6,29	5,84
Abiansemal	3,36	4,53	4,75	5,06	4,80
Mengwi	4,41	5,47	5,64	6,32	4,56
Kuta Utara	3,03	4,04	4,02	4,60	4,01
Kuta	4,73	5,62	5,74	6,34	5,06
Kuta Selatan	3,48	4,43	4,52	5,12	4,77

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa semua Kecamatan mengalami peningkatan capaian SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019. Peningkatan yang terbesar terjadi pada Tahun 2016 ke 2017 sebesar 1,05. Peningkatan Tahun 2017 ke 2018 adalah 0,14, tahun 2018 ke 2019 adalah 0,54. Khusus Tahun 2019 ke 2020 terjadi penurunan 0,78.

Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2020 pada jenjang SMP Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.14 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2020	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	6,12	★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,27	★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	5,99	★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,03	★★★★
2	Standar Isi	5,78	★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,09	★★★★
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,62	★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	4,63	★★★
3	Standar Proses	5,71	★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	5	★★★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,26	★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5,88	★★★★
4	Standar Penilaian Pendidikan	6,12	★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	5,25	★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,62	★★★★
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	5,78	★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,48	★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,47	★★★★

5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6,38	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,76	★★★★★
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,43	★★★★
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	6,77	★★★★★
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1,89	«
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	6,55	★★★★
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	5,01	★★★
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,7	★★★
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	5,68	★★★«
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	5,79	★★★★
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	6,05	★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,4	★★★★
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5,62	★★★★
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	6,28	★★★★
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,07	★★★«
8	Standar Pembiayaan	5,32	★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	7	★★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,08	★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	5,05	★★★

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.01/7/2021.07.06>

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 4 yaitu dengan nilai 5,32 ke atas. Hanya ada satu standar yang masih berada pada bintang 3, yaitu Standar Sarpras capaiannya sebesar 5,01 dan Tendik sebesar 6,38. Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada standar tersebut. Penyebab pada indikator 6.1 adalah pada sub indikator 6.1.1 dan 6.1.6. Pada indikator 6.2 terjadi pada sub indikator 6.2.2. Sedangkan pada indikator 6.3 skor rendah terdapat pada sub indikator 6.3.7. Berikut adalah penjelasan tentang capaian sub indikator yang lemah pada standar Sarana dan prasana. Di mulai dari indikator 6.1 Kapasitas daya tampung sekolah memadai. Indikator 5.4 juga akan dibahas karena nilai yang diperoleh SNP 1

**Tabel 1.15 Tabel Capaian Mutu Standar Pendidik dan Kependidikan pada Indikator 5.2 Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,43	★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,88	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,88	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,88	★★★★★
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,82	★★★★«
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,86	★★★★«
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	6,86	★★★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,6	★★★★
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik	6,6	★★★★
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik	6,57	★★★★«
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik	6,49	★★★★«
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,55	★★★★«

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.01/7/2021.16.32>

Berdasarkan data tersebut, terdapat sub indikator yang nilainya paling kecil yaitu 5.2.10. Hal ini memang disebabkan karena datanya sudah tersedia sehingga nilainya ikut mempengaruhi nilai standar pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk memahami maknanya sub indikator 5.2.10 yang capaiannya hanya 6,49 digunakan perhitungan sebagai berikut:

Perhitungannya adalah : (dibulatkan menjadi 56). Artinya dari 60 sekolah yang rapor mutu diolah ada 56 sekolah yang perlu ditingkatkan kompetensi supervise kepala sekolah minimal baik di Kabupaten Badung.

**Tabel 1.16 Tabel Capaian Indikator 5.4 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

5.4	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1.89	★	Sudah Ada	Belum Ada
5.4.1	Tersedia tenaga laboratorium	7.00	★★★★★	60	0
5.4.2	Memiliki tenaga laboratorium berkualifikasi sesuai	7.00	★★★★★	60	0
5.4.3	Memiliki tenaga laboratorium bersertifikat	0	★	0	60
5.4.4	Tersedia kepala laboratorium berpengalaman sesuai	1.39	★	12	48

5.4.5	Tersedia tenaga teknis laboran	7.00	★★★★★	60	0
5.4.6	Memiliki tenaga teknis laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7.00	★★★★★	60	0
5.4.7	Tersedia tenaga laboran	7.00	★★★★★	60	0
5.4.8	Memiliki tenaga laboran berpendidikan sesuai ketentuan	7.00	★★★★★	60	0
5.4.9	Berkompetensi kepribadian minimal baik	0	★	0	60
5.4.10	Berkompetensi sosial minimal baik	0	★	0	60
5.4.11	Berkompetensi manajerial minimal baik	0	★	0	60
5.4.12	Berkompetensi profesional minimal baik	0	★	0	60

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>. 01/7/2021. 07.06

Berdasarkan data tersebut indikator 5.4 yang nilai capaiannya SNP1, terdapat sub indikator pendukung, yaitu: 5.4.3, 5.4.9, 5.4.10, 5.4.11, dan 5.4.12 yang nilainya belum ada. Hal ini memang disebabkan karena datanya belum diolah sistem, sehingga nilainya ikut mempengaruhi nilai standar pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk memahami maknanya sub indikator yang nilai belum diolah tersebut, perhitungannya sebagai berikut: Perhitungannya adalah :  $\frac{0}{60} = 0$ . Artinya dari 60 sekolah yang rapor mutu diolah ada 0 sekolah yang sudah mengirim dan menghitung rapor mutu tapi datanya belum diolah dengan efektif di Kabupaten Badung.

**Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	6,55	★★★★
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	7	★★★★★
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	7	★★★★★
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat	7	★★★★★
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	4,35	★★★
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	7	★★★★★
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	7	★★★★★
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik	6,34	★★★★

5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik	6,35	★★★★
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik	6,27	★★★★
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik	6,45	★★★★
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik	6,45	★★★★
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik	6,36	★★★★

Berdasarkan data tersebut indikator 5.5 yang nilai capaiannya SNP4, terdapat sub indikator pendukungnya , yaitu: 5.5.4, 5.5.7, 5.5.8, 5.5.9, dan 5.5.10 yang nilainya belum optimal (6,67-7,00). Karena nilai sub indikator 5.5.4 paling rendah adalah capaiannya SNP 3 .Hal ini memang disebabkan karena kepala tenaga pustakawannya belum berpengalaman sesuai ketentuan.. Untuk memahami maknanya sub indikator yang nilai paling rendah tersebut, perhitungannya sebagai berikut: Perhitungannya adalah : ). Artinya dari 60 SMP yang ada di Kabupaten Badung kepala tenaga pustakawannya belum berpengalaman sesuai ketentuan sebanyak 36 SMP.

**Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarana dan Prasarana Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

6.1	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	6.47	★★★	Sudah Ada	Belum Ada
6.1.1	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	2.32	★★	20	40
6.1.2	Rasio luas kahan sesuai dengan jumlah siswa	7.00	★★★★★	60	0
6.1.3	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	6.49	★★★★	56	4
6.1.4	Rasio luas bangunan sesuai jumlah siswa	7.00	★★★★★	60	0
6.1.5	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6.03	★★★★	52	8
6.1.6	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	1.22	★	10	50

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.01/7/2021.07.06>

Berdasarkan data tersebut indikator 6.1 yang nilai capaiannya SNP4, terdapat sub indikator pendukungnya , yaitu: 6.1.1, 6.1.3, 6.1.5, , dan 6.1.6 yang nilainya belum optimal (6,67-7,00). Karena nilai sub indikator 6.1.6 dan 6.1.1 masih rendah dengan capaiannya SNP 1. Hal ini memang disebabkan karena jumlah rombongan belajar di SMP Negeri melebihi ketentuan dan beberapa sekolah swasta belum melengkapi prasarana sesuai ketentuan. Untuk memahami maknanya sub indikator yang nilai paling rendah tersebut, perhitungannya sebagai berikut: Perhitungannya adalah : ). Artinya

dari 60 SMP yang ada di Kabupaten Badung ada 11 sekolah negeri yang jumlah siswa per-rombongan belajar belum sesuai ketentuan, dan 11 SMP Negeri atau swasta belum prasarana sesuai ketentuan.

**Tabel 1.19 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	5.68	★★★★	Sudah Ada	Belum Ada
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	6.18	★★★★	53	7
6.2.2	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	3.36	★★	29	31
6.2.3	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	6.47	★★★★	55	5
6.2.4	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	7.00	★★★★★	60	0
6.2.10	Kondisi ruang kelas layak pakai	6.58	★★★★	56	4
6.2.11	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0	★	0	60
6.2.12	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	6.3	★★★★	54	6
6.2.13	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6.66	★★★★	57	3

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan dari indikator 6.2, sub indikator yang nilainya paling rendah yaitu sub indikator 6.2.11 Kondisi laboratorium IPA layak pakai dengan capaian 0, diikuti oleh sub indikator 6.2.2 Memiliki laboratorium IPA sesuai standar dengan capaian 3.36.

Ini artinya bahwa pada sub indikator 6.2.11 tidak ada satupun SMP dari 60 SMP yang sudah hitung rapor mutu di Kabupaten Badung memiliki laboratorium IPA yang layak pakai. Capain sub indikator ini berkaitan dengan capaian pada sub indikator 6.2.2 Memiliki laboratorium IPA sesuai standar. Sesuai dengan tabel di atas, terdapat 31 SMP yang belum memiliki sub indikator 6.2.2. Sedangkan untuk sub indikator 6.2.4 Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar sudah dimiliki oleh semua SMP di kabupaten Badung.

Untuk Indikator 6.3 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.20 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

6.3	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	5.79	★★★★	Sudah Ada	Belum Ada
6.3.1	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	6.77	★★★★	58	2
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	6.01	★★★	52	8
6.3.3	Memiliki ruang UKS sesuai standar	5.72	★★★★	49	11
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	4.86	★★★	42	18
6.3.5	Memiliki jamban sesuai standar	7.00	★★★★★	67	0
6.3.6	Memiliki gudang sesuai standar	4.80	★★★	41	19
6.3.7	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar	1.56	★	13	47
6.3.8	Memiliki ruang tata usaha sesuai standar	6.54	★★★★	56	4
6.3.9	Memiliki ruang konseling sesuai standar	4.05	★★★	35	25
6.3.10	Memiliki ruang organisasi kesiswaaan sesuai standar	5.30	★★★★	45	15
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	5.92	★★★★	51	9
6.3.12	Menyediakan tempat parkir yang	5.80	★★★★	50	10
6.3.14	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	6.71	★★★★	58	2
6.3.15	Kondisi ruang guru layak pakai	6.58	★★★★	56	4
6.3.16	Kondisi ruang UKS layak pakai	6.05	★★★★	52	8
6.3.17	Kondisi tempat ibadah layak pakai	6.54	★★★★	56	4
6.3.18	Kondisi jamban sesuai standar	6.62	★★★★	57	3
6.3.19	Kondisi gudang layak pakai	6.24	★★★★	53	7
6.3.20	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	6.33	★★★★	54	6
6.3.21	Kondisi ruang tata usaha layak pakai	6.54	★★★★	56	4
6.3.22	Kondisi ruang konseling layak pakai	4.05	★★★	35	25
6.3.23	Kondisi ruang organisasi siswa yang layak pakai	5.96	★★★★	59	1

Perhitungannya adalah :  $N/7 \times 60 = \approx 0$  (dibulatkan menjadi 0)

Keterangan:

- ✓ N adalah nilai dalam rapor mutu
- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 60 adalah jumlah SMP yang telah hitung rapor mutu di Kabupaten Badung

Tabel di atas menjelaskan untuk indikator 6.3 Sarana prasarana yang lengkap, semua (60) SMP di Kabupaten Badung telah memenuhi standar 6.3.5 yaitu memiliki jamban sesuai standar, namun untuk sub indikator 6.3.7 Memiliki ruang sirkulasi yang sesuai standar baru dipenuhi oleh 13 SMP di Kabupaten Badung.

**BAB**  
**II**

## **EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2020**

### **A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP**

Progres pengiriman data rapor mutu SMP di Kabupaten Badung tahun 2020 mencapai 91,04%. Kecamatan yang tuntas pengirimannya adalah Kec. Abiansemal, Kuta, dan Petang. Sedangkan yang belum tuntas adalah Kecamatan Kuta Selatan (93,33%), Mengwi (86,67%), dan Kuta Utara (84,21%).

### **B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu**

Progres sekolah belum hitung rapor mutu SMP di Kabupaten Badung sejumlah 60 sekolah, dengan perincian: Kec Kuta, Petang, dan Mengwi sudah 100%. Sedangkan Kec Abiansemal (85,71%), Kuta Selatan (86,67%), dan Kuta Utara (93,33%).

### **C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu**

Banyaknya sekolah yang hitung rapor mutu adalah 57 sekolah. Yang berhasil olah rapor mutu sebanyak 53 sekolah dan yang belum berhasil 4 sekolah tersebar disemua kecamatan.

### **D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SMP Kabupaten Badung Tahun 2020**

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SMP yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SMP yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SMP yang ada di Kabupaten Badung. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui

TPMPD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.21 Peringkat 10 SMP dengan Capaian SNP Tertinggi**

No	Satuan Pendidikan	Kecamatan	RAPOR MUTU 2020
1	SMP KALAM KUDUS	Kuta Utara	6,36
2	SMP TUNAS KASIH	Kuta Selatan	6,30
3	SMP NEGERI 5 KUTA SELATAN	Kuta selatan	6,29
4	SMP NEGERI 4 MENGWI	Mengwi	6,27
5	SMP K 2 HARAPAN	Kuta Utara	6,26
6	SMP NEGERI 2 KUTA	Kuta	6,26
7	SMP NEGERI 4 KUTA UTARA	Kuta Utara	6,18
8	SMP NEGERI 4 ABIANSEMAL	Abiansemal	6,15
9	SMP WIDIATMIKA	Kuta Selatan	6,15
10	SMP NEGERI 1 KUTA UTARA	Kuta Utara	6,15

<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.01/7/2021.13.06>

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SMP Kalam Kudus dengan nilai 6,36. Sedangkan SMPN 4 Abiansemal, SMP Widiatmika, dan SMPN 1 Kuta Utara memiliki nilai yang sama yaitu 6,15.

**Tabel 1.22 Peringkat 10 SMP dengan Capaian SNP Terendah**

No	Satuan Pendidikan	Kecamatan	RAPOR MUTU 2019
1	SMP NEGERI 3 ABIANSEMAL	Abiansemal	4,91
2	SMP NEGERI 5 ABIANSEMAL	Abiansemal	4,96
3	SMP WIDYA BRATHA MENGWI	Mengwi	5,03
4	SMP NEGERI 5 MENGWI	Mengwi	5,04
5	SMP DARMASATRA	Mengwi	5,06
6	SMP TAMAN SASTRA	Kuta Selatan	5,18
7	SMP K THOMAS AQUINO	Kuta Utara	5,29
8	SMP NEGERI 4 KUTA SELATAN	Kuta Selatan	5,33
9	SMP TAMAN RAMA JIMBARAN	Kuta Selatan	5,38
10	SMP DWIJWINDRA BUALU	Kuta Selatan	5,54

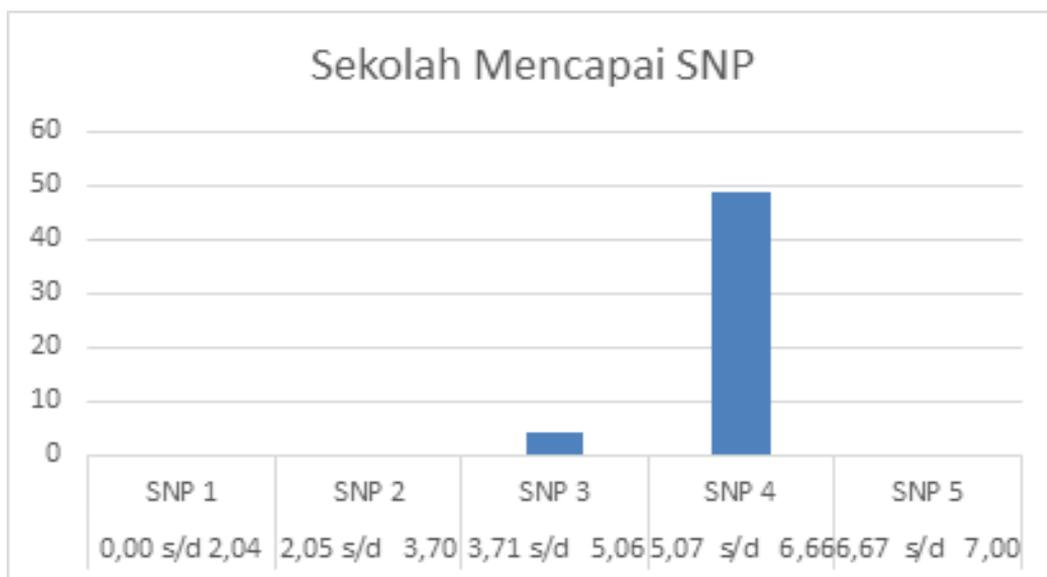
<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.01/7/2021.13.06>

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya terendah adalah SMP Negeri 3 Abiansemal dengan nilai rapor 4,91. Sedangkan yang rapor mutunya tertinggi dari kelompok sekolah yang terendah adalah SMP Dwijendra Bualu dengan nilai 5,54.

### **E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2020**

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudah memenuhi SNP pada rapor mutu tahun 2020. Untuk jenjang SMP di Kabupaten Badung terdapat 48 SMP yang sudah mencapai SNP 4. Dengan nilai 5,07 sampai dengan 6,66. Berdasarkan olah rapor mutu tahun 2020 belum ada SMP di Kabupaten Badung yang mencapai nilai 6,67 sampai dengan 7,00 atau SNP 5

**Gambar 1.11 Grafik Batang Jumlah SMP yang Mencapai SNP di Kabupaten Badung Th 2020**



<https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1.01/7/2021.07.06>

Berdasarkan data diatas jumlah sekolah yang mecapai SNP 4 adalah 48 sekolah. Tidak ada sekolah yang berada di bawah SNP 3 dan di atas SNP 4.

### **F. Permasalahan Pengumpulan Data**

1. Belum semua sekolah mengirimkan data PMP dan progres pengiriman belum 100% karena ada sekolah yang sudah tidak beroperasi.
2. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karena belum sepenuhnya aplikasi.

3. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/gagal terkirim ke server, terjadi losing data.
4. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2020 hingga sampai Tahun 2021
5. Inkonsistensi/ketidakajegan penjadwalan pelaksanaan pengumpulan data mutu.
6. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
7. Infrastruktur sekolah belum memadai
8. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaimana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP
9. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak optimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
10. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/LPMP/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
11. Ada beberapa indikator mutu yang tiap tahun sulit ditingkatkan mutunya yaitu pada standar PTK dan Sarpras oleh sekolah.
12. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi pemma untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

**BAB**  
**II**

**SIMPULAN DAN  
REKOMENDASI**

### **A. Simpulan**

1. Jumlah SMP di Kabupaten Badung adalah sebanyak 67 sekolah dengan rincian 28 sekolah negeri dan 39 sekolah swasta. Progres pengiriman data dapodik jenjang SMP, Kabupaten Badung berada pada urutan ke-8 tingkat Provinsi dengan tingkat persentase sebesar 98%, karena ada 1 sekolah yang belum mengirimkan datanya.
2. Pada pengiriman data PMP tahun 2020 dari 67 sekolah, yang berhasil hitung rapor 57 sekolah dan 3 sekolah yang tidak berhasil.
3. Terdapat (3) tiga indikator pada Standar Sarana dan Prasarana yang hasil capaian rapor mutunya rendah yaitu: indikator 6.1 ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Serta sarana prasarana yang tidak memadai seperti ruang perpustakaan, ruang UKS serta ruang kelas yang tidak sesuai standar/layak pakai juga termasuk jamban yang tidak layak pakai. Untuk tenaga administrasi dan laboran yang tidak sesuai ketentuan disebabkan adanya hambatan kelembagaan uji kompetensi terhadap, tenaga administrasi, dan pustakawan.
4. Beberapa satuan pendidikan telah mencapai rapor mutu dengan kategori bintang lima atau memenuhi SNP dengan catatan dalam penghitungan tidak menyertakan beberapa indikator yang berpotensi menyebabkan anomali.

### **B. Rekomendasi**

1. Pengawas Sekolah agar melakukan peningkatan pendampingan/percepatan pengiriman data, hitung rapor dan olah rapor sehingga target 100% keberhasilan kirim, hitung dan olah data sesuai jadwal bisa dipertahankan.

2. Pemerintah Daerah agar melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pemenuhan dua standar yaitu standar PTK terutama yang terkait dengan ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan dan ketersediaan kompetensi tenaga laboran serta standar sarana prasarana terutama yang sangat terkait dalam menunjang proses pembelajaran di SMP seperti ruang Perpustakaan, ruang UKS dan ruang Kelas sehingga peningkatan mutu pendidikan di SMP tetap dapat berjalan dengan baik.
3. Dinas Pendidikan melalui TPMPD wajib melakukan evaluasi Pelaksanaan SPMI di satuan pendidikan tiap tahun serta lebih lanjut penyebab munculnya anomali data pada indikator-indikator tertentu, dan melakukan sampling verval terhadap sekolah dengan kategori rapor mutu tinggi, sedang dan rendah untuk menguji tingkat validitas data mutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- <http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php>
- <https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1>
- <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/>
- <http://statistik.data.kemdikbud.go.id>
- <http://npd.kemdikbud.go.id/>

---

# PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

---



**PERANGKAT INSTRUMEN  
PEMETAAN MUTU  
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

**TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
2019**

**PERANGKAT INSTRUMEN  
PEMETAAN MUTU  
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

**TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Gedung E Lantai 5  
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan  
Jakarta Pusat

email [pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id](mailto:pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id)  
website [pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id)

© Juli 2019 – Edisi Pertama

## **KATA PENGANTAR**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Instrumen pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Perangkat Instrumen Pemetaan Mutu Tingkat Sekolah Menengah Pertama terdiri atas panduan umum, kuesioner pemetaan, petunjuk teknis pengisian kuesioner pemetaan, formulir data pokok pendidikan dan rapor peta mutu pendidikan. Kelima dokumen ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari dan memahami perangkat instrumen ini.

Terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah.

## KUESIONER PEMETAAN

- Sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen dengan membaca bagian panduan teknis pengisian kuesioner yang dijabarkan pada bagian setelahnya.
- Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah.
- Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemberian jawaban untuk **pilihan bertanda**  dilakukan dengan menyilang (X) **salah satu tanda** dan untuk **pilihan bertanda**  dilakukan dengan menyilang (X) **satu atau lebih tanda**.

## **KUESIONER PEMETAAN MUTU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Berisi kumpulan kuesioner untuk:

- Kepala sekolah
- Guru Mata Pelajaran
- Siswa Kelas 7 s.d. 9
- Komite sekolah/Orang tua siswa

PERAN KEPALA SEKOLAH

<b>KUESIONER PEMETAAN MUTU KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH</b>		
1	BENTUK PENDIDIKAN	SMP
2	PERAN	KEPALA SEKOLAH
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

**A. HASIL BELAJAR**

1. Gambaran kondisi capaian sikap siswa di sekolah anda
  - a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
    - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
    - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
    - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
    - Melaksanakan aturan agama yang dianut
  - b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
    - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
    - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
    - Tidak meludah di sembarang tempat
    - Tidak menyela pembicaraan
    - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
    - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
    - Mengutamakan produk dalam negeri
    - Menghargai pendapat orang lain
    - Aktif dalam kegiatan kesiswaan
    - Mengambil keputusan secara musyawarah
    - Tidak terlibat perkelahian atau tawuran pelajar
    - Tidak mencuri
    - Tidak membolos
    - Mematuhi peraturan sekolah
    - Disiplin waktu
    - Menerapkan budaya antri
    - Tidak mencontek
    - Membantu orang lain
    - Menjenguk orang sakit
    - Percaya diri tampil di depan umum

- Berani mengemukakan pendapat
- Tidak mudah putus asa
- Berpakaian sopan
- Menghormati orang tua, guru, dan teman
- Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
  - Rajin
  - Mengenali potensi diri
  - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
  - Gemar membaca
  - Mampu berinisiatif
  - Memiliki sikap ingin tahu
- d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
  - Gemar berolahraga
  - Menjaga kebersihan diri
  - Mengonsumsi makanan sehat
  - Tidak menggunakan narkoba
  - Tidak mengonsumsi minuman keras
  - Tidak merokok
  - Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
  - Berpikir positif
- e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
  - Tidak menyalahkan orang lain
  - Bersedia meminta maaf
  - Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
  - Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan
  - Menepati janji
  - Merawat fasilitas umum
  - Membuang sampah pada tempatnya
  - Menggunakan listrik dan air dengan hemat
  - Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
  - Tidak merusak barang milik orang lain
- 2. Tindakan kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah anda
  - Kekerasan fisik oleh guru
  - Kekerasan fisik antarsiswa
  - Kekerasan verbal oleh guru
  - Kekerasan verbal antarsiswa

3. Gambaran capaian pengetahuan siswa di sekolah anda.
  - a. Pengetahuan faktual
    - Mengingat
    - Menunjukkan
    - Menyebutkan
    - Menyalin
  - b. Pengetahuan konseptual
    - Mengklasifikasikan
    - Mengidentifikasi
    - Menyimpulkan
    - Menunjukkan contoh
  - c. Pengetahuan prosedural
    - Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah
    - Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah
    - Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika
    - Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan
  - d. Pengetahuan metakognitif
    - Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
    - Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari
    - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
    - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
4. Gambaran capaian keterampilan siswa di sekolah anda
  - a. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif secara lisan dan tulisan
    - Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami
    - Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri
    - Bertanya dengan kritis
    - Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis
    - Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku
    - Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri
    - Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan
    - Menggunakan TIK dalam berkomunikasi
  - b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif
    - Membuat karya/kreasi inovatif
    - Tidak meniru karya orang lain

- Memodifikasi karya yang ada
- Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- c. Memiliki keterampilan menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif:
  - Mengamati
  - Menanya
  - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
  - Melakukan analisis
  - Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan
- 5. Sumber informasi yang digunakan siswa dalam melakukan kajian pustaka.
  - a. Media konvensional
    - Buku teks
    - Referensi selain buku teks
    - Media massa cetak
  - b. Media digital
    - Audio
    - Audio visual
    - Gawai (gadget)
    - Komputer
    - Internet
- 6. Lingkup kerja sama yang dilakukan siswa.
  - Aktivitas dalam menjaga kebersihan sekolah
  - Menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan di luar kelas
  - Pengembangan organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan
  - Penyelesaian tugas akademik
- 7. Gambaran prestasi di bidang akademik yang pernah diraih siswa.
  - Tingkat Kabupaten/Kota
  - Tingkat Provinsi
  - Tingkat Nasional
  - Tingkat Internasional
- 8. Gambaran prestasi atas karya yang pernah dihasilkan siswa, misal: mesin, lukisan, prakarya, dan lainnya
  - Tingkat Kabupaten/Kota
  - Tingkat Provinsi
  - Tingkat Nasional
  - Tingkat Internasional

9. Gambaran prestasi atas keterampilan yang pernah diraih siswa, misal: debat, menyanyi, olahraga, dan lainnya.
- Tingkat Kabupaten/Kota
  - Tingkat Provinsi
  - Tingkat Nasional
  - Tingkat Internasional

## B. ISI PENDIDIKAN

1. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai). Perangkat pembelajaran di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi sikap** berikut.
- a. Muatan dalam menghayati dan mengamalkan:
- Ajaran agama yang dianut
  - Perilaku jujur
  - Perilaku disiplin
  - Perilaku santun
  - Perilaku peduli
  - Perilaku bertanggung jawab
  - Perilaku responsif
  - Perilaku proaktif
- b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
- Keluarga
  - Sekolah
  - Masyarakat
  - Alam sekitar
  - Bangsa
  - Negara
  - Regional
2. Karakteristik kompetensi sikap (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) sudah terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda pada:
- Per Mata Pelajaran
  - Per Tema
  - Per Pertemuan
  - Per KD

3. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, *handout*, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi pengetahuan** sebagai berikut.

a. Muatan

i. Faktual

- Pengetahuan dasar
- Spesifik
- Detail
- Kompleks

ii. Konseptual

- Pengetahuan tentang klasifikasi
- Kategori
- Prinsip
- Generalisasi
- Teori
- Model
- Struktur
- Istilah

iii. Prosedural

- Pengetahuan tentang teknik
- Algoritma
- Metode
- Kriteria

iv. Metakognitif

- Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
- Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
- Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
- Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah

b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:

- Diri sendiri
- Keluarga
- Sekolah
- Masyarakat
- Alam sekitar
- Bangsa

- Negara
- Regional
- c. Pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan:
  - Ilmu pengetahuan
  - Teknologi
  - Seni
  - Budaya
- 4. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, *handout*, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi keterampilan** sebagai berikut.
  - a. Muatan dalam menalar, mengolah dan menyaji secara:
    - Efektif
    - Kreatif
    - Produktif
    - Kritis
    - Mandiri
    - Kolaboratif
    - Komunikatif
    - Solutif
  - b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
    - Diri sendiri
    - Keluarga
    - Sekolah
    - Masyarakat
    - Alam sekitar
    - Bangsa
    - Negara
    - Regional
- 5. Karakteristik kompetensi keterampilan (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda
  - Per Mata Pelajaran
  - Per Tema
  - Per Pertemuan

- Per KD
- 6. Bentuk analisis yang dilakukan sekolah sebelum menyusun KTSP:
  - a. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan:
    - Rerata USBN
    - Literasi
    - Minat dan bakat
    - Kebutuhan siswa saat ini dan di masa yang akan datang
  - b. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan:
    - Prestasi sekolah selama ini
    - Sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar
    - Peran DUDI
    - Peran serta orang tua siswa dan masyarakat
  - c. Acuan dalam analisis ketersediaan daya dukung mencakup:
    - Pendidik
    - Tenaga kependidikan
    - Sarana
    - Prasarana
    - Biaya
- 7. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian tingkat kompetensi dengan Standar Isi
  - Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
  - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Bahasa Indonesia
  - Matematika
  - Ilmu Pengetahuan Alam
  - Ilmu Pengetahuan Sosial
  - Bahasa Inggris
  - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- 8. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian ruang lingkup pengembangan dengan Standar Isi
  - Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
  - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Bahasa Indonesia
  - Matematika
  - Ilmu Pengetahuan Alam
  - Ilmu Pengetahuan Sosial
  - Bahasa Inggris
  - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

9. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah anda
- Seni Budaya
  - Prakarya
10. Pedoman penyusunan kurikulum yang dimiliki sekolah anda
- Pedoman kurikulum
  - Pedoman muatan lokal
  - Pedoman kegiatan ekstrakurikuler
  - Pedoman pembelajaran
  - Pedoman penilaian hasil belajar oleh pendidik
  - Pedoman sistem kredit semester
  - Pedoman bimbingan dan konseling
  - Pedoman evaluasi kurikulum
  - Pedoman pendampingan pelaksanaan kurikulum
  - Pedoman pendidikan kepramukaan
  - Pedoman pendidikan kesehatan
  - Pedoman penguatan karakter
  - Pedoman literasi
11. Pihak-pihak yang telah mendapatkan sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum di sekolah anda

No	Perangkat	Disosialisasikan kepada			
		Guru	Tendik	Siswa	Komite
1	Pedoman kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pedoman muatan lokal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pedoman kegiatan ekstrakurikuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pedoman pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Pedoman penilaian hasil belajar oleh pendidik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Pedoman sistem kredit semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pedoman bimbingan dan konseling	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pedoman evaluasi kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Pedoman pendampingan pelaksanaan kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Pedoman pendidikan kepramukaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Pedoman pendidikan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Pedoman penguatan karakter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Pedoman literasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum di sekolah anda

No	Unsur	Peran dalam			
		Analisis	Penyusunan	Penetapan	Pengesahan
1	Kepala sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Guru (kelas/mata pelajaran)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Konselor (Guru BK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pengawas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Narasumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Komite	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Penyelenggara lembaga pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Dinas pendidikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tokoh masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah anda memuat komponen:

- Visi, misi dan tujuan
- Muatan kurikuler
- Beban belajar siswa dan guru
- Kalender pendidikan
- Silabus
- Rencana pelaksanaan pembelajaran

14. Persentase beban belajar penugasan terstruktur dan mandiri terhadap aktivitas tatap muka di sekolah anda:

No	Mata Pelajaran	Penugasan terstruktur	Mandiri	Total
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	...%	...%	100%
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	...%	...%	100%
3	Bahasa Indonesia	...%	...%	100%
4	Matematika	...%	...%	100%
5	Ilmu Pengetahuan Alam	...%	...%	100%
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	...%	...%	100%
7	Bahasa Inggris	...%	...%	100%
8	Seni Budaya	...%	...%	100%
9	Prakarya	...%	...%	100%
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	...%	...%	100%

15. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah anda

- Kepramukaan
- Latihan Kepemimpinan Siswa
- Palang Merah Remaja
- Usaha Kesehatan Sekolah
- Pasukan Pengibar Bendera
- Karya ilmiah
- Pengembangan Bakat Olahraga
- Seni dan Budaya

- Pencinta Alam
- Jurnalistik
- Teater
- Kegiatan Keagamaan
- Lainnya

16. Bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah anda:

- Bimbingan tatap muka
- Konseling individual
- Konseling kelompok
- Bimbingan klasikal

### C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Muatan silabus di sekolah anda mencakup:

- Identitas mata pelajaran
- Identitas sekolah
- Kompetensi inti
- Kompetensi dasar
- Materi pokok
- Kegiatan pembelajaran
- Penilaian
- Alokasi waktu
- Sumber belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru di sekolah anda

a. Waktu penyusunan

- Sebelum tahun ajaran
- Awal tahun ajaran
- Selama pelajaran berlangsung

b. Komposisi penyusunan

- Per Mata Pelajaran
- Per Tema
- Per Pertemuan
- Per KD

3. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah

- Tidak pernah
- Tiap hari efektif
- Tiap minggu
- Tiap bulan

- Tiap semester
  - Lebih dari 1 semester
4. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah
- Tidak pernah
  - Tiap hari efektif
  - Tiap minggu
  - Tiap bulan
  - Tiap semester
  - Lebih dari 1 semester
5. Komponen isi RPP yang disusun guru di sekolah anda
- Identitas sekolah
  - Identitas mata pelajaran
  - Kelas/semester
  - Materi pokok
  - Alokasi waktu
  - Tujuan pembelajaran
  - Kompetensi dasar
  - Indikator pencapaian kompetensi
  - Materi pembelajaran
  - Metode pembelajaran
  - Media pembelajaran
  - Sumber belajar
  - Langkah-langkah pembelajaran
  - Penilaian hasil pembelajaran
6. Prinsip penyusunan RPP yang telah dipenuhi guru di sekolah anda
- Mengakomodir perbedaan individual siswa (kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa)
  - Mendorong partisipasi aktif siswa
  - Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
  - Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan
  - Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi

- Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar
  - Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
  - Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi
7. Tahapan penyusunan RPP yang dilakukan di sekolah anda
- Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
  - Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
  - Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator
  - Penyesuaian antara indikator dengan materi
  - Penyesuaian antara indikator, materi dengan langkah pembelajaran
  - Penyesuaian antara indikator dengan penilaian
8. Pola penyusunan RPP oleh guru di sekolah anda
- Individu
  - Kerja sama dalam kelompok mapel di sekolah
  - Kerja sama antar kelompok mapel di sekolah
  - Bersama KKG/MGMP
  - Konsultan
9. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **membuka** pembelajaran
- Mengajak siswa melaksanakan piket secara bergantian
  - Melakukan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran bersama siswa
  - Melakukan kegiatan positif secara rutin sesuai dengan potensi dan hobi yang dimiliki siswa
  - Meminta seorang siswa memimpin salam hormat kepada guru
  - Mengajak siswa membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit setiap hari
  - Menganjurkan siswa menabung dalam berbagai bentuk (buku tabungan, celengan, dan lainnya)
  - Menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain yang sesuai
  - Menyesuaikan volume suara agar dapat didengar dengan baik oleh siswa
  - Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan
  - Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester kepada siswa

- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai silabus dan RPP
  - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
  - Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
  - Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari
  - Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
  - Melakukan perengangan di antara pergantian mata pelajaran
10. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **melaksanakan** pembelajaran
- a. Mengajak dan membantu siswa untuk:
- Mengamati atau melakukan identifikasi
  - Menjelaskan dan membagi tugas yang akan dilakukan
  - Membentuk kelompok
  - Merencanakan karya yang sesuai
  - Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka
  - Masalah yang akan dipecahkan
  - Mengajukan proyek yang akan dikerjakan siswa
  - Memeriksa dan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa
  - Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
  - Latihan terbimbing
  - Mempersiapkan latihan untuk menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari
  - Kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas
  - Mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan
- b. Mendorong siswa untuk:
- Bertanya dan menyampaikan pendapat
  - Mengumpulkan informasi yang sesuai
  - Melaksanakan eksperimen
  - Mendapat penjelasan pemecahan masalah
  - Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
  - Memanfaatkan nara sumber yang ada di luar sekolah
  - Menghargai pendapat orang lain
  - Mendiskusikan kata sulit, kata baru, dan kata kunci untuk mengungkap makna

11. Aktivitas yang dilakukan **siswa** di sekolah anda saat **pembelajaran berlangsung**

a. Mengamati

- Melihat benda atau kegiatan yang sedang dipelajari
- Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain yang valid dan terpercaya
- Mendengarkan penjelasan guru
- Menonton video yang sedang dipelajari
- Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab

b. Menanya

- Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun
- Berdiskusi dengan sesama siswa

c. Mengumpulkan informasi atau mencoba

- Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber
- Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah
- Memperagakan upaya penyelesaian masalah
- Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati
- Melakukan percobaan
- Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber
- Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit
- Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi

d. Menalar/mengasosiasikan

- Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati
- Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber
- Mengasosiasi/menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari
- Menemukan konsep yang terkait dengan materi mata pelajaran yang dipelajari
- Menyimpulkan seluruh hasil belajar

e. Mengomunikasikan

- Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik
- Menyajikan hasil penyelesaian masalah
- Menyajikan karya
- Menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab
- Mengungkapkan isi buku secara lisan maupun tulisan

12. Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda memfasilitasi siswa untuk:

- a. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual
  - Menghargai ajaran agama yang dianutnya
  - Menghayati ajaran agama yang dianutnya
  - Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Mengembangkan kompetensi sikap sosial
  - Jujur
  - Disiplin
  - Tanggung jawab
  - Peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai)
  - Santun
  - Percaya diri
  - Lainnya
- c. Mengembangkan kompetensi pengetahuan
  - Pengetahuan faktual
  - Pengetahuan konseptual
  - Pengetahuan prosedural
  - Pengetahuan metakognitif
- d. Mengembangkan kompetensi berpikir dan bertindak
  - Kreatif
  - Produktif
  - Kritis
  - Mandiri
  - Kolaboratif
  - komunikatif
- e. Mengembangkan kemampuan literasi siswa
  - Menentukan tujuan membaca
  - Memprediksi isi bacaan
  - Menemukan informasi yang relevan
  - Menemukan makna kata baru
  - Menemukan kata kunci
  - Membuat simpulan
  - Membuat pertanyaan
  - Membuat ringkasan
  - Mengevaluasi teks
  - Mengubah teks dari satu moda ke moda lain

- Menggunakan alat bantu seperti pengatur grafis dan daftar cek
  - Menggunakan lingkungan fisik, sosial, dan efektif serta akademik disertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam semua mata pelajaran
13. Macam-macam metode pembelajaran yang digunakan di sekolah anda
- a. Pembelajaran di kelas
    - Ceramah
    - Demonstrasi
    - Diskusi
    - Simulasi
    - Curah pendapat
    - Inkuiri
    - Pembelajaran berbasis masalah
    - Pembelajaran kooperatif
  - b. Pembelajaran di laboratorium
    - Tutorial
    - Praktik
    - Penelitian sederhana
  - c. Metode pembelajaran di luar kelas
    - Kasus
    - Studi wisata
    - Berkunjung ke perpustakaan
    - Seminar atau *workshop*.
    - Peragaan atau pameran
    - Pementasan karya seni
    - Kepanitiaan
    - Perlombaan
14. Media pembelajaran berikut ini diterapkan di sekolah anda
- Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
  - Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, *leaflet*, gambar
  - Audio-cetak: Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
  - Proyeksi visual diam: *Overhead* transparansi (OHT), Film bingkai (*slide*)
  - Proyeksi audio visual diam: Film bingkai (*slide*) bersuara
  - Visual gerak: Film bisu
  - Audio visual gerak: Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
  - Objek fisik: Benda nyata, model, spesimen
  - Manusia dan lingkungan: Guru, Pustakawan, Laboran

- Komputer: *Computer Assisted Instruction* (dengan bantuan komputer) dan *Computer Based Instruction* (menggunakan komputer)

15. Sumber belajar yang digunakan di sekolah anda

a. Sumber belajar cetak

- Buku
- Majalah
- Ensiklopedi
- Brosur
- Koran
- Poster
- Denah
- Klipping

b. Sumber belajar non cetak

- Film
- Slide
- Video
- Model
- Boneka
- Audio kaset

c. Sumber belajar yang berupa fasilitas

- Auditorium
- Perpustakaan
- Studio
- Pojok baca
- Area baca sekolah
- Lapangan olahraga
- Taman sekolah

d. Sumber belajar yang berupa kegiatan

- Wawancara
- Kerja kelompok
- Observasi
- Simulasi
- Permainan

e. Sumber belajar di luar lingkungan sekolah

- Taman kota
- Terminal
- Pertokoan/pasar

- Sumber daya alam sekitar
16. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek penguasaan kompetensi awal** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
  - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
  - Kuis singkat tertulis yang dikerjakan oleh semua siswa
  - Lainnya
17. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek perkembangan penguasaan kompetensi** siswa
- Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
  - Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
  - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara individu
  - Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara berpasangan atau kelompok kecil
  - Kuis singkat di akhir jam pelajaran
  - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru
  - Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi penguasaan/pemahaman mereka terhadap kompetensi yang dipelajari
  - Lainnya
18. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda untuk **memperbaiki proses** pembelajaran
- Melakukan remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar
  - Melakukan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas belajar lebih dulu
  - Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran
  - Menganalisis daya serap siswa dan memperbaiki pembelajaran
  - Mengecek gaya belajar siswa dan menyesuaikan pembelajaran
  - Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa
  - Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/MGMP/komunikasi sejawat
19. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **menutup** pembelajaran
- Melakukan refleksi atau evaluasi bersama siswa terhadap penyelidikan mereka
  - Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa
  - Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok

- Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- Menyanyikan Indonesia Raya, lagu wajib atau lagu lain yang menggambarkan patriotisme dan cinta tanah air
- Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
- Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan

20. Pemanfaatan hasil nilai formatif untuk perbaikan proses pembelajaran:

- Mengubah/menyesuaikan metode (kegiatan/aktivitas) pembelajaran
- Mengubah/menyesuaikan/mereorganisasi materi pembelajaran
- Mengubah pengelolaan kelas
- Mengulangi pembelajaran untuk semua siswa
- Mengulangi pembelajaran untuk beberapa siswa
- Mengubah/menyesuaikan cara belajar siswa
- Lainnya

21. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah anda untuk aspek berikut:

No	Aspek	Angket	Observasi	Catatan Anekdote	Refleksi
1	Kesiapan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Proses belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

22. Pemanfaatan hasil penilaian otentik di sekolah anda

- Untuk merencanakan program remedial
- Untuk merencanakan program pengayaan
- Untuk merencanakan pelayanan konseling
- Untuk memperbaiki proses pembelajaran
- Tidak dimanfaatkan

23. Pihak yang melakukan pengawasan proses pembelajaran di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Kepala Sekolah	Pengawas Sekolah	Guru	Tenaga Kependidikan	Dinas Pendidikan
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>				
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>				
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>				

24. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Ketersediaan					Waktu		
		Kriteria	Instrumen	Akses	Laporan	Tindak lanjut	Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
1	Pemantauan	<input type="checkbox"/>							
2	Supervisi	<input type="checkbox"/>							
3	Evaluasi	<input type="checkbox"/>							

25. Bentuk dokumen pengawasan proses pembelajaran yang ada di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Bentuk Dokumentasi			
		Lembar kerja	Laporan	Dokumen elektronik	Lainnya
1	Pemantauan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Supervisi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Evaluasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

26. Periode pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	1 Bulan	3 Bulan	Semester	1 Tahun	Tidak Periodik	Tidak Ada
1	Pemantauan	<input type="radio"/>					
2	Supervisi	<input type="radio"/>					
3	Evaluasi	<input type="radio"/>					

27. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah anda.

- Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- Pelaksanaan pelatihan kepada guru
- Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui
- Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurang memenuhi
- Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian
- Tidak ada tindak lanjut

#### D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Langkah penilaian yang dilakukan guru di sekolah anda dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar

- Menetapkan tujuan penilaian
- Menyusun kisi-kisi penilaian
- Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen dan pedoman penilaian
- Melakukan analisis kualitas instrumen

- Melaksanakan penilaian
  - Mengolah (mensor dan menilai) dan menentukan kelulusan siswa
  - Melaporkan
  - Memanfaatkan hasil penilaian
2. Cakupan teknik penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian pendidikan dan diimplementasikan di sekolah

No	Teknik Penilaian	Prosedur	Kriteria	Dasar Penilaian	Instrumen	Cara Hitung
1	Observasi	<input type="checkbox"/>				
2	Penilaian diri	<input type="checkbox"/>				
3	Penilaian antar siswa	<input type="checkbox"/>				
4	Jurnal	<input type="checkbox"/>				
5	Instrumen tes tulis	<input type="checkbox"/>				
6	Instrumen tes lisan	<input type="checkbox"/>				
7	Instrumen penugasan	<input type="checkbox"/>				
8	Tes praktik	<input type="checkbox"/>				
9	Proyek	<input type="checkbox"/>				
10	Penilaian portofolio	<input type="checkbox"/>				

3. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah anda
- Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
  - Karakteristik siswa
  - Karakteristik mata pelajaran
  - Kondisi pendidik
  - Daya dukung pembelajaran
4. Kesesuaian penilaian kompetensi sikap dengan nilai sikap yang ada di kompetensi dasar meliputi menghayati dan mengamalkan:
- Ajaran agama yang dianut
  - Perilaku jujur
  - Perilaku disiplin
  - Perilaku santun
  - Perilaku peduli
  - Perilaku bertanggung jawab
  - Perilaku responsif
  - Perilaku proaktif
5. Penilaian kompetensi pengetahuan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar:
- a. Faktual
- Pengetahuan dasar
  - Spesifik
  - Detail
  - Kompleks

- b. Konseptual
    - Pengetahuan tentang klasifikasi
    - Kategori
    - Prinsip
    - Generalisasi
    - Teori
    - Model
    - Struktur
    - Istilah
  - c. Prosedural
    - Pengetahuan tentang teknik
    - Algoritma
    - Metode
    - Kriteria
  - d. Metakognitif
    - Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
    - Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
    - Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
    - Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
6. Penilaian kompetensi keterampilan siswa yang digunakan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar dalam menalar, mengolah, dan menyaji secara:
- Efektif
  - Kreatif
  - Produktif
  - Kritis
  - Mandiri
  - Kolaboratif
  - Komunikatif
  - Solutif
7. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian sikap siswa dilakukan melalui:
- Observasi
  - Penilaian diri
  - Penilaian antar teman

8. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa:
- Tes tulis
  - Tes lisan
  - Penugasan
9. Teknik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa di sekolah anda
- Tes praktik
  - Proyek
  - Penilaian portofolio
  - Produk
10. Tindak lanjut hasil penilaian belajar yang dilakukan guru di sekolah anda
- Dianalisis untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
  - Dikembalikan kepada siswa disertai umpan balik berupa komentar yang mendidik
  - Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
11. Bentuk laporan penilaian hasil belajar yang disusun guru di sekolah anda

No	Bentuk Laporan Nilai	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Nilai Sikap		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Nilai Pengetahuan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Nilai Keterampilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

12. Jenis penilaian hasil belajar yang dilakukan di sekolah anda

No	Mata Pelajaran	Penilaian Hasil Belajar				
		Penilaian Harian	Penilaian Tengah Semester	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Tahun	Ujian Sekolah
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bahasa Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Matematika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Ilmu Pengetahuan Alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bahasa Inggris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Seni Budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Prakarya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13. Ketentuan tentang remedial di sekolah anda mencakup:
- Siswa dengan nilai di bawah KKM
  - Dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau penugasan dan penilaian
  - Terdapat batasan kesempatan mengikuti remedial
  - Terdapat aturan nilai remedial (sebatas KKM atau diatas KKM)

14. Ketentuan tentang pengayaan di sekolah anda mencakup:
- Wajib atau boleh diikuti oleh siswa yang sudah memenuhi KKM
  - Dilaksanakan di luar jam pelajaran
  - Dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan penilaian
  - Nilai akhir siswa diambil yang tertinggi antara hasil pengayaan dan hasil sebelumnya
15. Ketentuan tentang kenaikan kelas di sekolah anda mencakup:
- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
  - Nilai sikap minimal baik
  - Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal baik
  - Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum tuntas
  - Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan
16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah anda mencakup:
- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
  - Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik
  - Lulus ujian satuan pendidikan
  - Mengikuti Ujian Nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan
  - Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan.
17. Periode waktu penyampaian laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian belajar siswa oleh guru kepada kepala sekolah di sekolah anda
- Per tiga bulan
  - Per semester
  - Per tahun
  - Tidak periodik
  - Tidak pernah
18. Periode waktu penyampaian laporan hasil ujian oleh guru di sekolah anda

Jenis Penilaian	Orang tua/wali	Guru Wali Kelas	Kepala Sekolah/Wakasek
Penilaian Harian (PH)	... Minggu	... Minggu	... Minggu
Penilaian Tengah Semester (PTS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Semester (PAS)	... Bulan	... Bulan	... Bulan
Penilaian Akhir Tahun (PAT)	... Bulan	... Bulan	... Bulan

19. Bukti penilaian/pemantauan perkembangan sikap siswa
- Guru membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
  - Guru BK/konselor membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
  - Guru melakukan tindak lanjut atas sikap siswa yang tertulis dalam jurnal
  - Wali kelas membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
  - Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antar teman
  - Siswa mengisi lembar penilaian diri dan/atau lembar penilaian antar teman
20. Sekolah membuat laporan penilaian sikap
- Laporan diberikan satu semester sekali
  - Berbentuk predikat yang bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang
  - Berbentuk deskripsi yang menggunakan kalimat positif
  - Deskripsi sikap dirumuskan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas

#### **E. PENGELOLAAN PENDIDIKAN**

1. Substansi dalam dokumen perencanaan sekolah anda

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
- Rencana Kerja Tahunan (RKT)
- Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

2. Pihak yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Pihak yang dilibatkan					
		Kepala Sekolah	Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>					
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>					

3. Sasaran sosialisasi mengenai perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="checkbox"/>				
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="checkbox"/>				
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	<input type="checkbox"/>				
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="checkbox"/>				

4. Periode evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen perencanaan sekolah anda

No	Dokumen	Periode					
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Tidak tetap	Tidak pernah
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	<input type="radio"/>					
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	<input type="radio"/>					
3	Rencana Kerta Tahunan (RKT)	<input type="radio"/>					
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	<input type="radio"/>					

5. Dasar-dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah anda mencakup:

- Hasil evaluasi diri sekolah
- Capaian ujian sekolah berstandar nasional/sekolah
- Masukan pemangku kepentingan sekolah
- Rapor mutu sekolah
- Regulasi terkait

6. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah anda

- Kesiswaan
- Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
- Sarana dan prasarana
- Keuangan dan pembiayaan
- Budaya dan lingkungan sekolah
- Peran serta masyarakat dan kemitraan
- Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
- Kemitraan dengan Puskesmas dalam penjangkaran kesehatan, imunisasi dan pemeriksaan berkala

7. Sekolah memiliki tim pengembang/penjaminan mutu Pendidikan dengan ruang lingkup yang ditunjukkan dengan:

- SK tim
- Kehadiran kegiatan
- Notulen rapat
- Alokasi anggaran
- Ruang kerja tim
- Laporan atau dokumen hasil kegiatan tim

8. Ruang lingkup tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan di sekolah anda
- Penjaminan mutu pendidikan
  - Akreditasi
  - Gerakan literasi
  - Penguatan Pendidikan karakter
  - Pengembangan dan penerapan kurikulum
  - Pengembangan sekolah sehat
  - Pengelolaan BOS
9. Dokumen pedoman sekolah yang tersedia di sekolah anda
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
  - Kalender pendidikan/akademik
  - Struktur organisasi sekolah
  - Pembagian tugas di antara guru
  - Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan
  - Peraturan akademik
  - Tata tertib sekolah
  - Kode etik sekolah
  - Biaya operasional sekolah
  - Pedoman sekolah aman
  - Pedoman sekolah sehat (UKS)
  - Pedoman sekolah ramah anak
10. Pedoman yang dimiliki dan disosialisasikan oleh sekolah anda

No	Pedoman Sekolah	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="checkbox"/>				
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="checkbox"/>				
3	Struktur organisasi sekolah	<input type="checkbox"/>				
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="checkbox"/>				
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="checkbox"/>				
6	Peraturan akademik	<input type="checkbox"/>				
7	Tata tertib sekolah	<input type="checkbox"/>				
8	Kode etik sekolah	<input type="checkbox"/>				
9	Biaya operasional sekolah	<input type="checkbox"/>				
10	Pedoman sekolah aman	<input type="checkbox"/>				
11	Pedoman sekolah sehat (UKS)	<input type="checkbox"/>				
12	Pedoman sekolah ramah anak	<input type="checkbox"/>				

11. Periode waktu pelaksanaan evaluasi pedoman sekolah anda

No	Pedoman Sekolah	Per semester	Per tahun	Lebih dari setahun	Tidak pernah
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Kalender pendidikan/akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Struktur organisasi sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Pembagian tugas di antara guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Peraturan akademik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Tata tertib sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Kode etik sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Biaya operasional sekolah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:

- Terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya
- Terdapat uraian tugas tanggung jawab dan kewajiban anggota
- Terdapat uraian mekanisme kerja organisasi
- Struktur lengkap sesuai kebutuhan/kondisi sekolah
- Lainnya

13. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah anda mencakup:

- Sumber pemasukan
- Jenis pengeluaran
- Jumlah dana yang dikelola
- Penyusunan anggaran
- Pencairan anggaran
- Penggalangan dana luar
- Subsidi silang
- Kewenangan pengelola anggaran
- Pembukuan

14. Masyarakat dan kemitraan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah anda

- Lembaga pendidikan
- Lembaga bidang kesehatan
- Keagamaan dan kemasyarakatan
- Dunia Usaha dan Dunia Industri
- Pengembangan minat dan bakat
- Kepolisian/TNI/Hukum lainnya
- Lembaga bidang budaya dan pariwisata

- Lembaga keuangan
  - Lembaga berkaitan dengan bidang lingkungan
  - Lembaga berkaitan dengan perhubungan
  - Lainnya
15. Periode sekolah anda melakukan evaluasi diri terhadap Standar Nasional Pendidikan:
- Per Semester
  - Per 1 Tahun
  - Per 2 Tahun
  - Per 3 Tahun
  - Per 4 Tahun
  - > 4 Tahun
16. Aktivitas yang termuat dalam peraturan KTSP di sekolah anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
  - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
  - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
  - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
  - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
  - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
  - Bersalaman, tersenyum, dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
  - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
  - Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
  - Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
  - Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orang tua
  - Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
  - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
  - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien

- Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
  - Penerapan antri
  - Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
  - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
  - Pelaksanaan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
  - Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
  - Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
  - Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
  - Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
  - Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
  - Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
  - Pameran karya siswa dengan mengundang orang tua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
  - Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
  - Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
  - Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
  - Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan *bullying* (kekerasan)
17. Aktivitas yang termuat dalam peraturan akademik di sekolah anda
- Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru
  - Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan
  - Ketentuan hak penggunaan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan dan buku
  - Ketentuan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor

18. Aktivitas yang termuat dalam peraturan tata tertib di sekolah anda
- Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
  - Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
  - Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
  - Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
  - Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
  - Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
  - Bersalaman, tersenyum, dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekola
  - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
  - Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
  - Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
  - Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orang tua
  - Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
  - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
  - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
  - Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
  - Penerapan antri
  - Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
  - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
  - Pelaksanaan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
  - Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
  - Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
  - Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).

- Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
  - Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
  - Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
  - Pameran karya siswa dengan mengundang orang tua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
  - Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
  - Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
  - Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
  - Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
  - Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan *bullying* (kekerasan)
19. Tata cara penerimaan siswa baru disekolah anda memuat:
- Waktu dan mekanisme PPDB
  - Persyaratan PPDB
  - Seleksi
  - Sistem zonasi
  - Daftar ulang dan pendataan ulang
  - Biaya
20. Bentuk masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah anda
- Bersifat akademik
  - Kegiatan pengenalan potensi diri
  - Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
  - Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
  - Kegiatan pengembangan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah
  - Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku positif
21. Jenis layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah anda
- Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
  - Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
  - Layanan dalam mengatur administrasi siswa dan alumni organisasi siswa meliputi OSIS dan organisasi alumni

- Layanan dalam minat dan bakat siswa
- 22. Sekolah melaksanakan pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan seperti:
  - Pembagian tugas
  - Penentuan sistem penghargaan
  - Pengembangan profesi
  - Promosi dan penempatan
  - Mutasi
- 23. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah anda
  - Penyusunan KTSP
  - Rencana program pembelajaran
  - Pengelolaan kelas
  - Sarana dan prasarana pendidikan
  - Penilaian pendidikan
  - Keteladanan
  - Kepemimpinan
  - Kewirausahaan
  - Membangun sekolah aman
  - Supervisi
  - Manajerial
- 24. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah anda
  - Promosi jabatan atau tugas
  - Penguatan kompetensi dan kinerja
  - Beasiswa melanjutkan pendidikan
  - Insentif bonus atau kenaikan kerja
  - Liburan atau istirahat kerja
  - Piagam penghargaan
  - Penghargaan informal (pujian, senyum, makan bersama dan lainnya)
  - Bentuk hadiah lainnya
- 25. Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana di sekolah anda:
  - Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan

- Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
  - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
26. Sekolah mengawasi/mengevaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan bidang sarana dan prasarana:
- Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
  - Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
  - Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
  - Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
27. Aktivitas **pendukung** pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda
- a. Membiasakan siswa:
- Saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
  - Mencuci tangan pakai sabun secara berkelompok
  - Sarapan bersama dengan bekal gizi seimbang
  - Melakukan peregangan di antara pergantian mata pelajaran
  - Berlatih menjadi pemimpin
  - Bersalaman, tersenyum, dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
  - Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
  - Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
  - Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
  - Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
  - Penerapan antri
  - Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas

- Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orang tua
- Pembinaan kader kesehatan sekolah, seperti dokter kecil
- Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
- Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan menjadi teladan membaca dan ikut membaca saat kegiatan 15 menit membaca berlangsung

b. Melaksanakan:

- Ibadah dan perayaan hari besar keagamaan bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
- Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
- Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
- Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
- Kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
- Pameran karya siswa dengan mengundang orang tua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- Kegiatan imunisasi bekerjasama dengan Puskesmas
- Kegiatan penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (1 tahun sekali) bersama Puskesmas
- Gerakan mengurangi penggunaan plastik

28. Periode pembinaan dan kunjungan pengawas yang dilakukan di sekolah anda

- Per bulan
- Per tiga bulan
- Per semester
- Per tahun
- Tidak periodik
- Tidak pernah

29. Periode penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah
- Per bulan
  - Per tiga bulan
  - Per semester
  - Per tahun
  - Isidentil
  - Tidak pernah
30. Pihak yang dilibatkan dalam penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah
- Kepala sekolah
  - Guru
  - Komite sekolah
  - Wali murid
  - Dinas pendidikan kabupaten/kota
  - Pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
31. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti:
- Seminar ilmiah pengembangan budaya dan lingkungan
  - Pelatihan tentang pengembangan budaya dan lingkungan
  - Menciptakan kebersihan
  - Menciptakan jiwa dan nilai-nilai kejuangan
  - Menciptakan kedisiplinan
  - Lainnya yang relevan
32. Sekolah melaksanakan program-program pengawasan, yaitu:
- Supervisi
  - Monitoring*
  - Evaluasi
  - Pelaporan
  - Tindak lanjut hasil pengawasan
33. Sasaran kepengawasan dari berbagai program yang ada di sekolah adalah meliputi bidang:
- Kurikulum
  - Pembelajaran
  - Penilaian
  - Manajemen sekolah
  - Pembiayaan
  - Ketenagaan
  - Sarana dan prasarana

- Kesiswaan
  - Budaya sekolah dan lingkungan sekolah
  - Lainnya
34. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai *leader* (pemimpin), yaitu:
- Kepribadian yang kuat
  - Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
  - Visi dan memahami misi sekolah
  - Kemampuan mengambil keputusan
  - Kemampuan berkomunikasi
  - Memotivasi dan menginspirasi
  - Menghasilkan perubahan
35. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai agen perubahan, yaitu:
- Komitmen pada peluang
  - Berani mengambil risiko
  - Orientasi masa depan
  - Membangun kesamaan visi
  - Memperkuat jaringan kerja
  - Menunjukkan ketauladanan
36. Kepala sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran, yaitu:
- Membangun tujuan bersama
  - Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
  - Mengembangkan motivasi guru
  - Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
  - Mengembangkan sistem penilaian
  - Mengambil keputusan berbasis data
37. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:
- Pengelolaan
  - Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
  - Terdapat tupoksi
  - Pendataan
  - Pelaporan
  - Tindak lanjut
  - Lainnya

38. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah anda
- Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
  - Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
  - Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
  - Sistem informasi media promosi sekolah
  - Sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
  - Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

#### F. SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi lahan sekolah anda
  - Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
  - Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
  - Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
  - Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
  - Terhindar dari gangguan pencemaran air
  - Terhindar dari kebisingan
  - Terhindar dari pencemaran udara
2. Aspek keselamatan bangunan sekolah anda
  - Konstruksi yang stabil
  - Konstruksi yang kukuh
  - Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
  - Penangkal petir
  - Fasilitas ramah anak
  - Ramah difabilitas
3. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah anda

No	Pemeliharaan	< 5 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	>7 Tahun
1	Pengecatan ulang	<input type="radio"/>				
2	Perbaikan jendela dan pintu	<input type="radio"/>				
3	Perbaikan lantai	<input type="radio"/>				
4	Perbaikan penutup atap dan plafon	<input type="radio"/>				
5	Perbaikan instalasi air dan listrik	<input type="radio"/>				

4. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah anda
- Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai
  - Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai
  - Ruang laboratorium IPA tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai
  - Tempat berolahraga terletak di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai
5. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah anda
- Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman
  - Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi
  - Ruang tata usaha yang mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan
  - Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan
  - Ruangan kantin bersih
  - Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik
  - Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi
  - Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat
  - Tempat ibadah yang bersih dan tersedia peralatan ibadah
  - Ruang organisasi kesiswaan yang bersih dan nyaman serta tersedia peralatan yang memadai
  - Jamban terpisah dan dalam kondisi baik
  - Air layak dan cukup
  - Tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun
  - Tempat parkir memiliki sistem pengamanan
  - Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir
  - Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir
  - Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk
  - Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok
  - Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba
  - Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras
  - Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa *bullying* (kekerasan)
  - Sekolah memiliki pagar yang aman
  - Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan
  - Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

## G. PEMBIAYAAN

1. Sumber pendanaan di sekolah anda
  - Bantuan operasional sekolah (BOS)
  - Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
  - Pungutan kepada orang tua siswa
  - Sumbangan dari komite sekolah
  - Sumbangan dari DUDI
  - Sumbangan dari alumni
  - Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat
2. Ketersediaan dana untuk setiap pemanfaatan anggaran di sekolah anda  
Petunjuk arti angka : 1 Tidak ada, 2 Kurang memadai, 3 Memadai, 4 Sangat memadai

No	Jenis Pemanfaatan Anggaran	Ketersediaan Dana			
		1	2	3	4
1	Pengembangan perpustakaan	1	2	3	4
2	Penerimaan siswa baru	1	2	3	4
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler	1	2	3	4
5	Pengelolaan sekolah	1	2	3	4
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	1	2	3	4
7	Langganan daya dan jasa	1	2	3	4
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	1	2	3	4
9	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	1	2	3	4
10	Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan	1	2	3	4
11	Penyediaan sarana prasarana	1	2	3	4

3. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah
  - Kewirausahaan sekolah
  - Kemitraan
  - Bantuan lainnya
4. Kebutuhan biaya operasional non personil (poin 1-9 pada pertanyaan nomor 2) per siswa di sekolah anda
  - ≤ Rp1.000.000
  - Rp 1.000.001 - Rp 2.500.000
  - Rp 2.500.001- Rp 4.000.000
  - > Rp 4.000.000

## H. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Gambaran keteladanan yang ditunjukkan guru dan tenaga kependidikan di sekolah anda
  - a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
    - Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
    - Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
    - Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut

- Melaksanakan aturan agama yang dianut
- b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
  - Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
  - Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
  - Tidak meludah di sembarang tempat
  - Tidak menyela pembicaraan
  - Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
  - Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
  - Mengutamakan produk dalam negeri
  - Menghargai pendapat orang lain
  - Aktif dalam kegiatan organisasi profesi
  - Mengambil keputusan secara musyawarah
  - Tidak terlibat perkelahian
  - Tidak mencuri
  - Tidak membolos
  - Mematuhi peraturan sekolah
  - Disiplin waktu
  - Menerapkan budaya antri
  - Tidak plagiat terhadap karya/pekerjaan orang lain
  - Membantu orang lain
  - Menjenguk orang sakit
  - Percaya diri tampil di depan umum
  - Berani mengemukakan pendapat
  - Tidak mudah putus asa
  - Berpakaian sopan
  - Menghormati orang tua dan teman sejawat
  - Tidak berkata kasar
- c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
  - Rajin
  - Mengenali potensi diri
  - Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
  - Gemar membaca
  - Mampu berinisiatif
  - Memiliki sikap ingin tahu

d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani

- Gemar berolahraga
- Menjaga kebersihan diri
- Mengonsumsi makanan sehat
- Tidak menggunakan narkoba
- Tidak mengonsumsi minuman keras
- Tidak merokok
- Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
- Berpikir positif

e. Memiliki perilaku bertanggung jawab

- Tidak menyalahkan orang lain
- Bersedia meminta maaf
- Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
- Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan
- Menepati janji
- Merawat fasilitas umum
- Membuang sampah pada tempatnya
- Menggunakan listrik dan air dengan hemat
- Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
- Tidak merusak barang milik orang lain

## BIOGRAFI PENULIS



**Ni Luh Putu Suastini, MPd.** Lahir di Singaraja pada Sabtu, 12 Desember 1970. Anak pertama dari pasangan I Made Pala dan Nyoman Kartini. Pendidikan SD ditempuh di SD No.1 Paket Agung Singaraja, dilanjutkan ke SMPN 1 Singaraja kemudian lanjut ke SMAN 1 Singaraja. Gelar sarjana diperoleh di STKIP Singaraja pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, jurusan Bahasa Inggris. Gelar magister diperoleh di Undhiksa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Menikah dengan I Nyoman Budhiyasa, S.A.P dengan dua putra: I Gd Bryan Permana Yasa,

S.Pd (27 Th) dan Made Rippa Dipa Yasa, S.M (22Th).

Penulis adalah PNS di Dinas Pendidikan Kabupaten Badung dengan Jabatan Pengawas Madya. Diangkat sebagai CPNS guru tanggal 1 Januari 1996 di SMPN 2 Gerokgak, Buleleng. Pindah ke SMPN 3 Mengwi tanggal 1 September 1998. Terakhir ke Disdikpora dengan SK tanggal 1 April 2019. Semoga apa yang penulis tuangkan dalam buku ini bisa bermanfaat dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Tentunya kemampuan penulis sangatlah kurang namun berkat semangat dan bimbingan serta motivasi dari Tim LPMP dan teman-teman sehingga buku ini bisa selesai tepat waktu.



**I Wayan Sata, S.Pd, M.Pd.H.** anak Pertama dari I Wayan Rede ( almarhum) dan Ni Nyoman Muklen ( almarhum ) Lahir di Badung pada hari Kamis,tanggal 31 Desember 1965. Menikah dengan Ni Wayan Purni pada Tahun 1987 dan telah di karunia 2 orang putra yaitu : I Gede Erry Suparwinanta SE (34 tahun) dan Kadek Dwitya Pranata Putra SE (26 tahun), Penulis adalah PNS yang diangkat pada tanggal 4 April 1988 sebagai Guru di Sekolah Dasar Negeri 6 Kuta,Kabupaten Badung. Pada Tahun 1988 pindah tugas ke SMP Negeri 4 Kuta Selatan,Kabupaten

Badung pada tahun 2010.

Pada tahun 2019 ada kesempatan ikut seleksi calon pengawas sekolah atas karunia Ida Hyang Widhi kami di nyatakan diterima sebagai calon pengawas tidak lama juga Bapak Bupati Badung telah menerbitkan SK Bupati Badung sebagai Pengawas SMP terhitung dari tanggal 1 Februari 2019, dengan Surat Tugas 1 April 2019 oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Badung . Semoga apa yang penulis tuangkan pada buku ini dapat diterima oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan kemampuan penulis yang kurang sempurna Namun berkat bimbingan para pihak dengan rasa semangat dan motivasi dari Tim LPMP , teman teman sehingga buku ini dapat diselesaikan tepat waktu.



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI**

Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234

Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682

Pos-el : [lpmpbali@kemdikbud.go.id](mailto:lpmpbali@kemdikbud.go.id)

Laman : [lpmpbali.kemdikbud.go.id](http://lpmpbali.kemdikbud.go.id)

ISBN 978-623-7441-66-3



9 786237 441663